



Katalog BPS : 930201.72

PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PROVINSI SULAWESI TENGAH MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2007-2011

*Gross Regional Domestic Product
Province Of Sulawesi Tengah
By Industrial Origin 2007-2011*



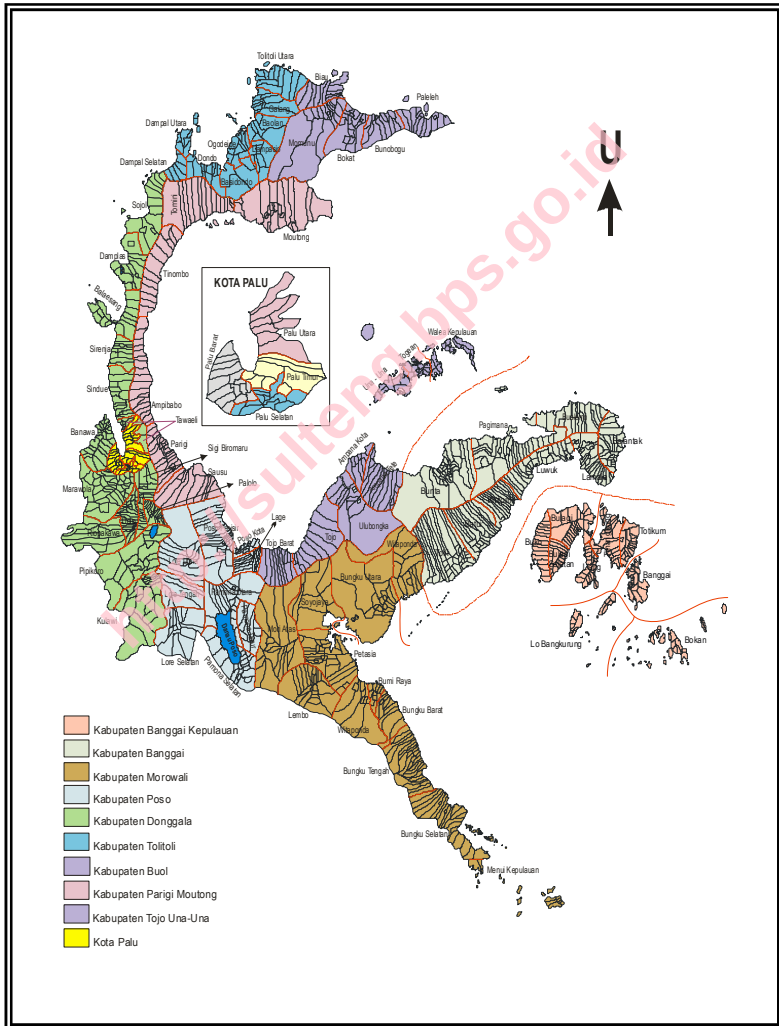
<http://sulteng.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI TENGAH

PETA WILAYAH PROVINSI SULAWESI TENGAH

MAP OF SULAWESI TENGAH





<http://sulteng.bps.go.id>

LAMBANG DAERAH *REGIONAL SYMBOL*



Lambang daerah Provinsi Sulawesi Tengah dijiwai oleh Pancasila yang jelas terlukis pada bintang segi lima daun kelapa lima helai, dan buah kelapa lima buah. Lebih jauh hal ini memberikan pengertian bahwa dengan jiwa Pancasila, di atas relnya/jalannya Pancasila, kita hendak mencapai cita-cita negara kebangsaan yang adil dan makmur diridhoi oleh Tuhan Yang Maha Esa

Symbol of Sulawesi Tengah Province is obsessed by Pancasila. It is clearly reflected on five angles star and five pieces of coconut tree leaves. Furthermore, it explains that by soulful of Pancasila, on the track of Pancasila, we do hope to reach aspiration of being a just and prosperous nationalistic nation which is loved by The God

KATA PENGANTAR

Publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Provinsi Sulawesi Tengah Menurut Lapangan Usaha Tahun 2007–2011 disajikan berdasarkan harga berlaku dan harga konstan 2000 dalam bentuk angka nominal dan persentase. Di samping itu, publikasi ini juga mengetengahkan konsep, definisi, serta deskripsi tentang Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menurut lapangan usaha untuk memudahkan bagi pengguna.

Sebagian data yang disajikan merupakan angka sementara, terutama data tahun 2011, karena data dasar yang lengkap belum tersedia. Angka sementara ini akan direvisi pada publikasi berikutnya.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuannya, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Saran perbaikan untuk publikasi mendatang akan kami terima dengan gembira. Semoga publikasi ini berguna bagi semua pengguna.

Palu, Maret 2012

BPS Provinsi Sulawesi Tengah

Kepala,

Drs. IBRAM SYAHBOEDIN, MA.
NIP. 195811211980031003

P R E F A C E

Publication of Gross Regional Domestic Product (GRDP) Province of Sulawesi Tengah by Industrial Origin 2007 – 2011 at current market prices and at 2000 constant market prices, presented nominal and percentage figures. Besides that, it provides concepts, definitions, and descriptions of Gross Domestic Regional Product (GDRP) by sectors of origin for user friendly .

Several figures are presented in very preliminary estimations, particularly for 2009, since the complete basic data are not available yet. These figures will be revised in the subsequent publication.

To all parties who have contributed to this publication, we express our sincere thanks. All suggestions are welcome to improve the future publications. We hope this publication will be useful to all users.

P a l u, March 2012

*BPS-Statistics of Sulawesi Tengah Province
Head,*

Drs. IBRAM SYAHBOEDIN, MA
NIP. 195811211980031003

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page
▪ Kata Pengantar Kepala Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah <i>Preface by Head of Statistical Office of Provinsi Sulawesi Tengah</i>	i
▪ Daftar isi / <i>Table Of Contents</i>	iii
▪ Daftar Tabel / <i>List of Table</i>	v
 Bab I. Pendahuluan / <i>Chapter I Introduction</i>	 3
1.1. Maksud dan Tujuan/ <i>Aim and Objectives</i>	3
1.2. Konsep dan Definisi/ <i>Concept and Definition</i>	4
Bab II. Metodologi / <i>Chapter II Methodology</i>	9
2.1. Metode Penghitugan PDRB/ <i>Eastimation Method of GRDP</i>	9
2.2. Cara Penyajian/ <i>Method of Presentation</i>	13
Bab III. Uraian Sektoral / <i>Chapter III Sectoral Description</i>	15
3.1. Sektor Pertanian/ <i>Agriculture</i>	15
3.1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	15
3.1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Non Food Corps</i>	16
3.1.3. Peternakan dan hasil-hasilnya/ <i>Livestock and it's Product</i>	17
3.1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	19
3.1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	19
3.2. Sektor Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	20
3.2.1. Pertambangan/ <i>Mining</i>	20
3.2.2. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	21
3.3. Sektor Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industries</i>	22
3.4. Sektor Listrik & air bersih/ <i>Electricity and Water Supply</i>	23
3.4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	23
3.4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	24
3.5. Sektor Bangunan/ <i>Construction</i>	24
3.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran/ <i>Trade,Hotels,and Restaurant</i>	25

3.6.1. Perdagangan/ <i>Trade</i>	25
3.6.2. Hotel/ <i>Hotels</i>	26
3.6.3. Restoran/ <i>Restaurants</i>	27
3.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	28
3.7.1. Pengangkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	28
3.7.2. Pengangkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	28
3.7.3. Pengangkutan Sungai & Penyeberangan/ <i>River & Crossing Transport</i>	29
3.7.4. Pengangkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	30
3.7.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Services Allied to Transport</i>	30
3.7.6. Komunikasi/ <i>Communication</i>	31
3.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Finance, Rent and Bussines Services</i>	32
3.8.1. Bank/ <i>Bank</i>	32
3.8.2. Lembaga Keuangan Lainnya/ <i>Other Finance Intermediaries</i>	33
3.8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rent</i>	34
3.8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Bussines Services</i>	35
3.9. Sektor Jasa-jasa/ <i>Services</i>	36
3.9.1. Jasa Pemerintahan/ <i>Public Services</i>	36
3.9.2. Jasa Swasta/ <i>Privates Services</i>	36
3.9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan/ <i>Social and Community Services</i>	37
3.9.2.2. Jasa Hiburan dan Kebudayaan/ <i>Entertainment and Recreational Services</i>	38
3.9.2.3. Jasa Perorangan dan rumah tangga/ <i>Personal and Household Services</i>	38
Bab IV. Kondisi Perekonomian Provinsi Sulawesi Tengah/ <i>Chapter IV The Economic Condition of Sulawesi Tengah Province</i>	41
4.1. Pertumbuhan Ekonomi/ <i>The Economic Growth</i>	41
4.2. Struktur Ekonomi/ <i>Economic Growth</i>	42
4.3. Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektor/ <i>Distribution and Growth Sectoral</i>	45
4.4. PDRB Perkapita/ <i>Per Capita of GRDP</i>	49

DAFTAR TABEL /

LIST OF TABLES

Halaman / Page

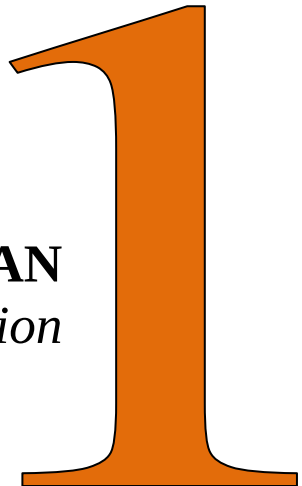
1. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Jutaan rupiah)** 53
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs)
2. **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Jutaan rupiah)** 55
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Million Rupiahs)
3. **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persentase)** 57
Percentages Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Percentage)
4. **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Persentase)** 59
Percentages Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Percentage)
5. **Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha** 61
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (2000=100)
6. **Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha** 63
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (2000=100)
7. **Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya = 100)** 65
Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Previous Year = 100)

8. Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya = 100)	67
<i>Link Index of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Previous Year = 100)</i>	
9. Laju Petumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)	69
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Percentage)</i>	
10. Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Persen)	71
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Percentage)</i>	
11. Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Persen)	73
<i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (Percentage)</i>	
12. Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000	75
<i>Trend Indeks Income Agregat and Per Capita Income at Current Market Prices and at 2000 Constant Market Prices (2000=100)</i>	
13. Indeks Perkembangan Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000	77
<i>Trend Indeks Income Agregat and Per Capita Income at Current Market Prices and at 2000 Constant Market Prices (2000=100)</i>	
14. Indeks Berantai Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Tahun Sebelumnya = 100)	79
<i>Link Index Income Agregat and Per Capita Income at Current Market Prices and at 2000 Constant Market Prices (Previous Year = 100)</i>	
15. Indeks Implisit Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita	81
<i>Implisit Index Income Agregat and Per Capita Income</i>	

<http://sulteng.bps.go.id>

PENDAHULUAN

Introduction



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Maksud dan Tujuan

Perencanaan pembangunan ekonomi suatu daerah memerlukan beragam data statistik yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk evaluasi pembangunan ekonomi yang telah dicapai dan perencanaan di masa mendatang. Salah satu data statistik yang sangat diperlukan untuk evaluasi perencanaan makro ekonomi adalah Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) yang disajikan secara series.

Tujuan pembangunan ekonomi pada hakekatnya untuk meningkatkan pendapatan masyarakat, memperluas lapangan pekerjaan, meratakan pembagian pendapatan masyarakat, dan meningkatkan ekspor luar negeri.

Penyusunan Pendapatan Regional Provinsi Sulawesi Tengah 2011 merupakan publikasi yang menggunakan tahun dasar 2000. Dengan tahun dasar 2000 diharapkan publikasi Pendapatan Regional Sulawesi Tengah 2011 lebih bermanfaat bagi perencanaan ekonomi, baik di kalangan pemerintah maupun swasta.

CHAPTER I

INTRODUCTION

1.1 Aims and Objectives

Regional economic development needs various statistical data for the evaluation of development, which has been achieved in the past for the making of planning to be carried out in the future. A very important statistical data for the purposes of macroeconomic evaluation and planning, among other things, is Gross Regional Domestic Product (GRDP) at series data.

Actually, the objectives of economic development are to improve people's income to widen opportunity of job and to increase export.

The computation of Regional Income of Sulawesi Tengah in 2011 is conducted for the attempt applying new base year of 2000. The use of His base year is expected to make Regional Income of Sulawesi Tengah in 2011 more pronounced and worthwhile for economic development planning purpose undertaken either by the government or private institutions.

1.2 Konsep dan Definisi

Pengertian (konsep dan definisi) PDRB, PDRB atas dasar harga berlaku, PDRB atas dasar harga konstan, pendapatan regional dan pendapatan per kapita, dan lainnya dijelaskan di bawah ini:

Produk Domestik Bruto dapat diukur menurut 3 (tiga) pendekatan yaitu:

- a. Pendekatan produksi, PDRB adalah jumlah nilai tambah dari produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di dalam suatu wilayah/region pada jangka waktu tertentu, biasanya setahun.
- b. Pendekatan pendapatan, PDRB adalah jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu wilayah/region dalam jangka waktu tertentu (setahun). Balas jasa faktor produksi dimaksud adalah upah/gaji, sewa tanah, bunga modal, dan keuntungan. Dalam pengertian, PDRB termasuk pula penyusutan barang modal tetap dan pajak tidak langsung neto.

I.2. Concept and Definition

In the context of Gross Regional Domestic Product (GRDP) one can find GRDP at Current Market Prices, GRDP at Constant Market Prices, Regional Income, per Capita Income, etc. Concept and definition are briefly discussed below.

There are three approaches for measuring Gross Regional Domestic Product (GRDP), namely:

- a. *Production Approach, GRDP is expressed as the total value added of final goods and services produced by all the production units in a region for a certain period of time, usually applies to one year.*
- b. *Income Approach, GRDP is expressed as total income received by production factors engaged in the production process in a region for a certain period of time (usually one year). The income components of the production factors may take the form of wages and salaries, land rent, capital interest and profit. In this definition, GRDP also contains depreciation and net indirect taxes.*

Jumlah komponen pendapatan ini per sektor disebut sebagai nilai tambah bruto sektoral. PDRB merupakan jumlah nilai tambah bruto seluruh sektor (lapangan usaha).

- c. Pendekatan pengeluaran, PDRB adalah semua pengeluaran untuk konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta yang tidak mencari untung, konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto, perubahan stok dan ekspor neto di suatu region selama satu periode (setahun). Ekspor neto di sini adalah ekspor dikurangi impor.

PDRB atas dasar harga berlaku dinilai berdasarkan harga pada tahun berjalan, baik pada saat menilai produksi, biaya antara, maupun komponen nilai tambah.

PDRB atas dasar harga konstan dinilai berdasarkan harga tertentu pada tahun tertentu atau tahun dasar, baik pada saat menilai produksi, biaya antara maupun komponen nilai tambah.

The sum of all income components for each sector is referred to as sectoral gross value added. Accordingly, the Gross Regional Domestic Product (GRDP) is obtained by summing up the gross value added of all sectors (industries).

- c) *Expenditure Approach, GRDP equals total final demand components, covering : household consumption expenditures, private non-profit institutions consumption, government consumptions gross, domestic fixed capital formation, increase in stock, and net export in a country/region, within a certain period of time (usually one year). Net export is export, less import.*

GRDP at current market prices is estimated on the basis of prices at current period. It covers the estimation of production, intermediate cost and component of value added.

GRDP at constant market prices is estimated on prices to of a given year or base year, i.e. the estimation of production, intermediate cost and component of value added.

Perbandingan PDRB atas dasar harga berlaku dengan PDRB atas dasar harga konstan.

Laju Pertumbuhan PDRB merupakan besarnya persentase kenaikan PDRB pada tahun berjalan terhadap PDRB pada tahun sebelumnya.

PDRB Per kapita merupakan PDRB dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun.

Pendapatan Regional Merupakan PDRB ditambah balas jasa faktor produksi milik penduduk wilayah/region tersebut yang berasal dari luar dikurangi balas jasa faktor produksi yang mengalir ke luar.

Pendapatan per kapita merupakan hasil bagi pendapatan regional dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Dalam kenyataannya penghitungan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk Sulawesi Tengah sulit dilakukan, karena masih belum tersedianya data arus pendapatan yang mengalir ke luar Provinsi. Oleh karena itu sampai saat ini penyajian data pendapatan masih menggunakan data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

This refers to ratio of GRDP at Current Market Prices to GRDP at Constant Market Prices.

Growth Rate of GRDP is the percentage increase of GRDP in a particular year over GRDP in previous year.

GRDP Per capita is Total population in mid-year divides GRDP.

Regional Income is GRDP plus total income of production factors from outside regoin earned by the residents less total income of production factors earned locally by non-recidents.

Percapita income is regional incomes divided by total of mid-year population. The compilation of real income accured to the recidents (Sulawesi Tengah) has been quite difficult, as data of inter-province income flow are unavailable. Nevertheless, GRDP has been used as a powerful indicator for macroeconomic data.

Dengan demikian angka PDRB merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan daerah tersebut untuk menghasilkan pendapatan atau balas jasa faktor produksi yang ikut berpartisipasi dalam proses produksi di daerah tersebut (*product originated*).

It is capable of portraying the ability of a region in generating income of production factors participated in production process (product originated).

<http://sulteng.bps.go.id>

<http://sulteng.bps.go.id>

METODOLOGI

Methodology



BAB III

URAIAN SEKTORAL

Uraian sektoral yang disajikan pada bagian ini mencakup ruang lingkup dari masing-masing sektor ekonomi dan cara-cara penghitungan nilai tambah bruto (NTB), baik atas dasar harga berlaku dan harga konstan 2000 serta dengan sumber data yang digunakan.

3.1 Sektor Pertanian, Perkebunan, Peternakan, Kehutanan, dan Perikanan

3.1.1 Tanaman Bahan Makanan

Subsektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan, misalnya padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kacang kedele, kacang hijau, kentang, sayur-sayuran, buah-buahan, dan hasil-hasil produksi ikutannya. Termasuk pula di sini hasil-hasil dari pengolahan yang dilakukan secara sederhana, misalnya beras tumbuk, gaplek, dan sagu.

Chapter III

SECTORAL DESCRIPTION

This Chapter is devoted to describing the scopes and definitions of sector and sub-sectors, method of estimation of value added, both at current and 2000 Constant Market Prices and sources of data used.

3.1. Agriculture, Farm non Food Crops, Livestock, Forestry, and Fishery

3.1.1. Farm food Crops

This sub sector covers farm food crops commodities, such as: paddy, maize, cassava, sweet potatoes, peanuts, soybeans, vegetables, fruits, potatoes, other food crops and their by-products. Also included are the sub-sector's product which have undergone simple processing using traditional tools such as: hand -pounded rice, chipped cassava and sago.

BAB II

METODOLOGI

CHAPTER II

METHODOLOGY

2.1 Metode Penghitungan PDRB

PDRB yang dihitung berdasarkan harga pada tahun berjalan disebut PDRB atas dasar harga berlaku dan yang dihitung berdasarkan harga pada tahun dasar 2000 disebut PDRB atas dasar harga konstan 2000.

Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku ini dapat dilakukan dengan dua cara :

a. Metode langsung

Pada penghitungan metode langsung dilakukan dengan pendekatan produksi, pendekatan pendapatan dan pendekatan pengeluaran. Dari ketiga pendekatan tersebut akan memberikan hasil yang sama.

b. Metode tidak langsung

Dengan metode ini, nilai tambah di suatu region diperoleh dengan mengalokasikan nilai tambah suatu kegiatan ekonomi nasional ke dalam masing-masing kegiatan ekonomi pada tingkat regional dengan menggunakan indikator yang mempunyai pengaruh paling erat dengan kegiatan ekonomi tersebut.

2.1. Estimation Method of GRDP

GRDP is estimated based on prices at current or GRDP at Current Market Prices and prices at base year (2000) or GRDP at 2000 Constant Market Prices.

Estimation Method of GRDP at Current Market Prices The estimation of GRDP at Current Market Prices can be done in two ways, i.e. :

a. Direct Method

Using Production Approach, Income Approach, and Expenditure Approach can do the direct estimation method. The three approaches will have the same result.

b. Indirect Method

Regional value added is obtained by allocating the national value added of and economic activity to regional economic sector; it uses an indicator that has a great influence on economic sector in question.

Metode Penghitungan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2000 dengan empat cara :

a. Revaluasi

Metode ini dilakukan dengan cara menilai produksi dan biaya antara masing-masing tahun dengan harga tahun dasar 2000. Hasilnya merupakan output dan biaya antara atas dasar harga konstan 2000. Selanjutnya nilai tambah bruto atas dasar harga konstan diperoleh dari selisih output dan biaya antara. Dalam praktek, sangat sulit melakukan revaluasi terhadap biaya antara yang digunakan, karena mencakup komponen input yang sangat banyak, di samping data harga yang tersedia tidak dapat memenuhi semua keperluan tersebut. Oleh karena itu, biaya antara atas harga konstan biasanya diperoleh dari perkalian antara output atas dasar harga konstan masing-masing tahun dengan ratio tetap biaya antara terhadap output pada tahun dasar.

Estimation Method of GRDP at 2000 Constant Market Prices There are four methods :

a. Revaluation

This method is conducted by evaluating production and intermediate costs of each year using prices at base year at 2000. It results in output and intermediate cost at 1993 Constant Market Prices. Gross value added at Constant Market Prices is then obtained by subtracting intermediate costs from output. In practice, it is difficult to do revaluation on intermediate cost used, because many input components must be covered, and price data are limited. The intermediate costs at Constant Market Prices are usually obtained from the result of multiplication between output at Constant Market Prices of each year and fixed ratio of intermediate costs to output at base year.

b. Ekstrapolasi

Nilai tambah masing-masing tahun atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mengalikan nilai tambah pada tahun dasar 2000 dengan indeks produksi. Indeks produksi sebagai ekstrapolator dapat merupakan indeks dari masing-masing produksi, yang dihasilkan ataupun indeks dari berbagai indikator produksi seperti tenaga kerja, jumlah perusahaan, dan lainnya, yang dianggap cocok dengan jenis kegiatan.

Ekstrapolasi dapat juga dilakukan terhadap output atas dasar harga konstan, kemudian dengan menggunakan rasio tetap nilai tambah terhadap output akan diperoleh perkiraan nilai tambah atas dasar harga konstan.

c. Deflasi

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara membagi nilai tambah atas dasar harga berlaku masing-masing tahun dengan indeks harga.

b. Extrapolation

The value added of each year at 2000 Constant Market Prices obtained by multiplying the value added at 2000 by production index. Production indexes as an extrapolator can be and index of resulting products or index of production indicators such as: total employee, total establishment etc, be appropriating with activities in question.

Extrapolation can also be undertaken to calculation of output at Constant Market Prices . Using fixed ratio of value added to output, estimate of value added at Constant Market Prices can straight forwardly be obtained.

c. Deflation

The value added at 2000 Constant Market Prices obtained by dividing value added at Current Market Prices of each year by price index.

Indeks harga yang digunakan biasanya merupakan Indeks Harga Konsumen (IHK), Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB), dan sebagainya.

Indeks harga di atas dapat juga dipakai sebagai inflator dalam keadaan dimana nilai tambah atas dasar harga yang berlaku justru diperoleh dengan mengalikan nilai tambah atas dasar harga konstan dengan indeks harga tersebut.

d. Deflasi Berganda

Dalam deflasi berganda ini, yang dideflasikan adalah output dan biaya antaranya, sedangkan nilai tambah diperoleh dari selisih antara output dan biaya antara hasil deflasi tersebut. Indeks harga yang digunakan sebagai deflator untuk penghitungan output atas dasar harga konstan biasanya merupakan indeks harga produsen atau indeks harga perdagangan besar sesuai dengan cakupan komoditinya, sedangkan indeks harga dari komponen input terbesar. Kenyataannya sulit melakukan deflasi terhadap biaya antara. Di samping komponen terlalu banyak, juga karena indeks harga belum tersedia secara baik.

Price indices utilized, as the deflators are usually consumer price index, whole sale price index etc.

The price index above can be used as an inflates in circumstances where the value added at Current Market Prices is obtained by multiplying added at Constant Market Prices by the index price concerned.

d. Double Deflation

Is this method, deflation is carried out on output and intermediate cost, while value added at Constant Market Prices is obtained by subtracting intermediate costs from output. The price indices applied as the deflators may be producer or wholesale price indices in associates with the commodity scope. Meanwhile, price index for intermediate costs is price index of the largest component of input. Actually, it is very difficult to deflate intermediate costs. in addition to the components too much, also because the price index is not available either.

Oleh karena itu, dalam penghitungan harga konstan, deflasi berganda ini belum banyak dipakai. Penghitungan komponen penggunaan PDRB atas dasar harga konstan juga dilakukan dengan menggunakan cara-cara di atas, tetapi mengingat data yang tersedia maka digunakan cara deflasi dan ekstrapolasi.

2.2 Cara Penyajian

Penyajian PDRB dibedakan dalam dua bentuk :

a. Penyajian atas dasar harga berlaku

Penyajian PDRB atas dasar harga berlaku untuk melihat besaran nilai PDRB berdasarkan harga tersebut.

b. Penyajian atas dasar harga konstan 2000

Penyajian PDRB atas dasar harga konstan 2000 ini adalah untuk melihat perkembangan PDRB dari tahun ke tahun semata-mata karena perkembangan riil dan bukan disebabkan karena kenaikan harga.

Untuk dapat menggambarkan perkembangan kegiatan ekonomi di setiap sektor maka penyajian PDRB dirinci

This is due to either the wide scope of component GRDP by expenditure at Constant Market Prices is similar to the calculation above, but it usually uses Deflation and Ekstrapolation owing to limited data.

2.2. Method of Presentation

GRDP is Presented in two forms:

a. GRDP at Current Market Prices

The presentation of GRDP for a given year at Current Market Prices shows the value of GRDP based on price in that same year.

b. GRDP at Constant Market Prices

The presentation of GRDP at Constant Market Prices shows the movement of GRDP from year to year value at 2000 prices. This annual movement occurs regardless of price increases.

GRDP is divided into 9 economic sectors by which one can analyzes the economic performance by kind of

menurut 9 (sembilan) sektor lapangan usaha, yaitu:

- (1) Pertanian, peternakan, kehutanan, dan perikanan
- (2) Pertambangan dan penggalian
- (3) Industri pengolahan
- (4) Listrik, gas dan air bersih
- (5) Bangunan
- (6) Perdagangan, hotel, dan restoran
- (7) Angkutan dan komunikasi
- (8) Keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan
- (9) Jasa-jasa.

activities. These sectors are as follows, i.e
:

- (1) *Agriculture, Livestock, Forestry and Fishery,*
- (2) *Mining and Quarrying,*
- (3) *Manufacturing Industries,*
- (4) *Electricity and Water Supply,*
- (5) *Construction,*
- (6) *Trade, Hotels and restaurants,*
- (7) *Transport and communication,*
- (8) *Finance, Rent and Business Services,*
- (9) *Services*

URAIAN SEKTORAL
Sectoral Description



<http://sulteng.bps.go.id>

Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Dinas Pertanian (Diperta) Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan data harga seluruhnya bersumber pada data harga yang dikumpulkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

NTB atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan dahulu produksi setiap jenis komoditi dengan masing-masing harganya kemudian hasilnya dikurangi dengan biaya antara.

Biaya antara diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang merupakan hasil Survei Khusus Pendapatan Regional (SKPR) yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

3.1.2 Tanaman Perkebunan

Subsektor ini mencakup komoditi tanaman perkebunan yang diusahakan oleh rakyat dan perusahaan, misalnya komoditi: karet, kopra, kopi, kapok, kakao, cengkeh, lada, kayu manis, dan sebagainya, termasuk produksi ikutan dan hasil-hasil

Data on production are obtained from the The Statistical Office and the Farm Food Crops Agriculture Office, while data on prices are entirely gathered from the Statistical Office.

Gross output at current is estimated by using the Production Approach that is, by multiplying the quantity of production of each commodity with its corresponding price. Gross value added is then calculated by subtracting intermediate input, from gross output.

Intermediate input is calculated by using the ratio of cost of production to output obtained from the survey on Regional Income (SKPR) conducted by The Statistical Office. Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Revaluation method.

3.1.2. Farm Non-Food Crops

This sub-sector covers non-food crops commodities, such as: rubber, copra, coffe, kapok, tea, sugarcane, tobacco, clove and so on including their by products and traditionally processed outputs, such as: farm coconut oil, sliced

pengolahan sederhana, seperti minyak kelapa, tembakau olahan, kopi kering, dan teh olahan.

Data produksi diperoleh dari Dinas Perkebunan Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan data harga berupa Harga Perdagangan Besar (HPB) yang dikumpulkan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan terlebih dahulu produksi setiap jenis komoditi dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang merupakan hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

3.1.3 Sub sektor Peternakan dan Hasil-hasilnya

Subsektor ini mencakup produksi ternak besar dan ternak kecil, misalnya sapi, kerbau, kuda, babi, kambing, dan domba, serta unggas maupun hasil-hasil ternak, misalnya susu segar, telur, dan

tobacco roasted coffe and processed tea, cultivated by either corporation of estate.

Data on production are obtained from the Sulawesi Tengah Estate Service, while wholesale prices data are taken from the Stattistical Office of Sulawesi Tengah.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by the Production Approach, that is, by multiplying the quantity of production of each commodity with its coresponding price, then the results are subtracted by intermediate costs. Using intermediate costs ratio to output that gathered from surveys (SKPR) provides intermediate costs. Gross value added at 2000 Constant Market Prices is calculated by Revaluation method.

3.1.3. Livestock and Its Products

This sub-sector covers production of cattle and poultry raising such as: cows, buffaloes, pigs, horses, goats, lambs and its products such as: fres milk, skin, eggs and wool. The summation of

kulit. Yang dimaksud produksi peternakan adalah banyaknya ternak yang lahir dan penambahan berat badan ternak. Produksi peternakan dihitung berdasarkan rumus:

$$\text{Produksi} = \text{jumlah pemotongan} + (\text{populasi akhir tahun} - \text{populasi awal tahun}) + (\text{ternak keluar} - \text{ternak masuk})$$

Data jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak, dan keluar masuk ternak diperoleh dari Dinas Peternakan Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan data harga diperoleh dari BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan terlebih dahulu setiap produksi jenis ternak dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang merupakan hasil SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

the number of live births and the weight increase of animals estimate production. Livestock production is estimated by using formula:

$$\text{Production} = \text{The number of animals slaughtered} + \text{changes in cattle population} + \text{net export of animal}$$

Data on the number of animals sold for slaughtered, the number of live births, exported and imported animals, are obtained from Livestock Registration Office, while prices data are obtained from The Statistcal Office of Sulawesi Tengah.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by production Approach, i.e. by multipling value of production by its price, then deducted by value added ratio from survey (SKPR). Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by revaluation method.

3.1.4. Kehutanan

Subsektor ini mencakup komoditi kayu pertukangan, kayu bakar, arang, bambu, rotan, dan lain-lain. Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Kehutanan Provinsi Sulawesi Tengah.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan terlebih dahulu produksi kehutanan dengan masing-masing harganya, kemudian hasilnya dikurangi biaya antara. Biaya antara diperoleh dengan menggunakan rasio biaya antara terhadap output yang merupakan hasil SKPR.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

3.1.5. Perikanan

Sub sektor ini meliputi kegiatan perikanan laut, perikanan darat dan pengolahan sederhana (pengeringan dan penggaraman ikan).

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan menggunakan metode langsung, yaitu output dikurangi biaya antaranya.

3.1.4. Forestry

The Sub-sector covers commodity of cutting of wood, fire wood, charcoals, bamboo, rattan, etc. The production and data of prices are obtained from Regional Office of Forestry Departemen of Sulawesi Tengah.

Gross value added at Current Market Prices is calculated by Production Approach by multiplying the production from forestry with each price, and subtracted by the intermediate cost, which is obtained from survey (SKPR).

Gross value added at 2000 constant market prices is estimated by Revaluation.

3.1.5. Fishery

These sub-sector covers all kinds of fish gathered from the sea, public water, including product processed with sample methods (dried and salted fish).

Gross value added at current price is calculated by using direct method, that is output less intermediate cost.

Nilai output perikanan diperoleh dari Dinas Perikanan Provinsi Sulawesi Tengah sedangkan biaya antara diperoleh dari hasil perkalian ratio biaya antara terhadap outputnya, besarnya biaya antara diperoleh dari SKPR. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara Revaluasi.

3.2. Sektor Pertambangan dan penggalian

Sektor ini mencakup pertambangan minyak dan gas bumi (migas), pertambangan tanpa migas, dan penggalian.

3.2.1. Pertambangan

Subsektor ini mencakup komoditi minyak mentah, gas bumi, batu bara, biji emas, dan perak. Data produksi diperoleh dari BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan terlebih dahulu setiap jenis produksi dengan harganya, kemudian dikurangi biaya antara yang diperoleh dari hasil survei yang dilakukan oleh BPS. NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi.

Output value of fishery is obtained from the Sulawesi Tengah Fishery Service, whereas intermediate cost is from survey (SKPR). Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Revaluation method.

3.2. Mining and Quarrying

This sector is classified into three sub-sectors, namely Oil and Natural Gas, Mining excluding Oil and Natural Gas, and Quarrying.

3.2.1. Mining

This sub-sector covers crude proteleum, natural gas, coal, gold and silver etc. Production and price data are obtained from Central Beureu of Stattistic (CBS) of Sulawesi Tengah.

Gross value added at Current Market Prices is obtained by using Production Approach, firstly, premultiplying every kind of production by the prices, then subtracted by intermediate costs from the survey conducted by CBS. Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Revaluation.

3.2.2. Penggalian

Subsektor ini mencakup kegiatan penggalian dan pengambilan segala jenis barang galian, misalnya batu kapur, batubatuan, dan sebagainya.

Data produksi dan harga diperoleh dari Dinas Pertambangan Provinsi Sulawesi Tengah, sedangkan biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. Rasio biaya antara diperoleh dari survei penggalian yang dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan metode pendekatan produksi, yaitu nilai output dikurangi biaya antara.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya adalah Indeks Harga Perdagangan Besar (IHPB) untuk barang-barang galian.

3.2.2. Quarrying

The sub-sector covers the activity of exploring of all kinds of quarrying products, such as: gravel, sand, stone and so on.

Production and price data are obtained from the Sulawesi Tengah Mining Service, whereas intermediate costs is estimated by multiplying its ratio to output with the value of output. Intermediate costs ratio is obtained from survey of quarrying conducted by The Statistical Office.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by using Production Approach, that is, output less intermediate cost.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by using Deflation methods applying wholesale price index of quarrying materials as the deflator.

3.3. Sektor Industri Pengolahan

Sektor ini mencakup industri besar dan sedang, industri kecil, dan industri rumah tangga. Industri besar dan sedang mencakup perusahaan industri yang mempunyai jumlah tenaga kerja 20 orang atau lebih. Sedangkan industri kecil 5 sampai 19 orang dan industri rumah tangga 1 sampai 4 orang.

NTB atas dasar harga berlaku untuk industri besar dan sedang dihitung melalui pendekatan produksi, yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Tahunan Industri Besar dan Sedang yang setiap tahun dilakukan oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah. Sedangkan output dan biaya antara Industri Kecil dan Rumah Tangga diperoleh dengan melakukan estimasi berdasarkan indikator jumlah tenaga kerja dan rata-rata output per tenaga kerja hasil suatu Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga yang dilakukan BPS.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya adalah IHPB

3.3 Manufacturing Industry

This sub-sector covers large and medium scale industries, small-scale industries and cottage industries. Large and medium scale covers industrial activities having labor of 20 or more. Small industries employ labors 5-19 and cottage industries have 1-4 employees.

Gross value added at current price for large and medium scale is estimated by using Production Approach i.e. output less intermediate cost. Output and intermediate cost are obtained from Annual Survey on Large and Medium Scale Industries carried out by The Statistical Office. Small and cottage are estimated using the indicator of total employment and output per employment from survey undertaken by CBS.

Gross value added at 2000 constant prices is estimated by Deflation using wholesale price index of industrial items as the deflator.

barang-barang industri. Perubahan mendasar pada NTB industri dari tahun 2000 disebabkan adanya data-data yang lebih akurat dari Sensus Ekonomi 2007.

3.4. Sektor Listrik dan Air Bersih

3.4.1. Listrik

Subsektor ini mencakup pembangkitan dan penyaluran tenaga listrik, baik yang diselenggarakan oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN) maupun Non-PLN.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung melalui pendekatan produksi, yaitu nilai output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh berdasarkan perkalian produksi listrik PLN dan Non PLN dengan tarif listrik yang datanya diperoleh dari PLN dan Survei Listrik Non PLN, sedangkan biaya antara diperoleh dari perkalian ratio biaya antara dikalikan nilai outputnya. Rasio ini didapat dari survei yang diselenggarakan oleh BPS.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan esktrapolatornya adalah Indeks Produksi Listrik.

The change of gross value added at manufacturing industries is estimated from more accurate data of 2007 Economic Census.

3.4. Electricity, Gas and Water Supplay

3.4.1. Electricity

This sub-sector covers the generation, transmission and distribution of electricity primarily for sale administered by either the State Electricity Corporation (PLN) or non-PLN.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by using Production Approach, that is, output less intermediate cost. The value of output is gained by multiplying electricity production of both PLN by electricity rate gathered from PLN and Survey of non-PLN. Intermediate cost is taken multiplication result of intermediate cost ratio and the value of output. This ratio is obtained from survey undertaken by The Statistical Office.

Gross value added at 2000 constant price is calculated by Extrapolation using electricity production index as the extrapolator.

3.4.2. Air Bersih

Subsektor ini meliputi kegiatan proses pembersihan, pemurnian, dan proses kimiawi lainnya untuk menghasilkan air minum, serta pendistribusian dan penyalurannya, baik yang dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) maupun bukan PAM.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Air Minum yang dilaksanakan setiap tahun oleh BPS Provinsi Sulawesi Tengah.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan eskapolatornya adalah Indeks Produksi Air Minum.

3.5. Sektor Bangunan

Sektor ini mencakup kegiatan pembangunan fisik (konstruksi), baik yang digunakan sebagai tempat tinggal atau prasarana lainnya, yang dilakukan oleh perusahaan konstruksi dan yang dilakukan oleh perorangan.

3.4.2. Water Supply

This sub-sector covers purifying of water, and other chemical processes to produce drinking water, its distribution is carried out by the Water Supply Enterprise (PAM) and non-PAM.

Gross value added at current price is estimated by Production Approach, i.e. output less intermediate cost. Data on output and intermediate cost are obtained from Survey on Water Supply Enterprise; it is carried out Yearly by The Statistical Office.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Extrapolation with the help of water production index as the extrapolator.

3.5. Construction

This sector covers all construction works undertaken by general and special trade. Contractors primarily engaged in in contract as well as by individual, either for the purpose of housing or others.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Data nilai output dan biaya antara diperoleh dari Survei Perusahaan Konstruksi terhadap anggota Asosiasi Kontraktor Indonesia (AKI) dan Non-AKI ditambah dengan kegiatan konstruksi yang dilakukan oleh perorangan (individu).

NTB atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya IHPB barang bangunan.

3.6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran

3.6.1. Perdagangan Besar dan Eceran

Perdagangan besar mencakup kegiatan pengumpulan dan penjualan kembali barang baru atau bekas oleh pedagang dari produsen atau importir ke pedagang besar lainnya atau ke pedagang eceran.

Pedagang eceran mencakup kegiatan pedagang yang umumnya melayani konsumen perorangan atau perorangan rumah tangga, tanpa mengubah sifat, baik barang baru atau barang bekas.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, i.e. output less intermediate cost. Output and intermediate cost data are obtained from Survey on Contractors Establishments included in both the Indonesian Construction Association (AKI) and non-AKI as well as construction works done by individual.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Deflation method using wholesale price index of construction materials as the deflator.

3.6. Trade, Hotels and Restaurants

3.6.1. Wholesale and Retail Trade

Wholesale trade covers units that buy new and used goods and resell them without transformation to retailers, industrial, commercial, institutional or professional users or other wholesalers.

Retail trade covers units that mainly buy and resell without transformation new and used goods for personal or household consumption.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan Metode Arus Barang (comodity flow), yaitu output dihitung berdasarkan besarnya margin perdagangan yang timbul akibat perdagangan barang-barang dari sektor pertanian, pertambangan dan penggalian, industri, serta barang dari impor dikurangi biaya antara.

3.6.2. Hotel

Subsektor ini mencakup kegiatan penyediaan akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan sebagai tempat penginapan. Yang dimaksud akomodasi di sini adalah hotel berbintang maupun tidak berbintang serta tempat tinggal lainnya yang digunakan untuk menginap, seperti losmen dan hotel.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah kamar yang terjual dengan rata-rata tarif per kamar. Biaya antara diperoleh dari

Gross value added at current and 2000 Constant Market Prices are estimated using Commodity Flow method, that is by computing trade margins arising from Trade on Agriculture, Mining and Quarrying, and Manufacturing Industries items as well as on imported commodities less intermediate cost.

3.6.2. Hotels

This sub-sector includes the prevision of lodging for payment, wether open to the general public or restricted to members of a particular organization lodging places can be in the forms of including starred hotels as well as other commercial public accommodations.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, namely output less intermediate cost. Output is obtained by multiplying total room nights sold by the rate of room. Intermediate cost is

perkalian rasio biaya antara hasil SKPR dengan nilai outputnya.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan ekstrapolatornya adalah indeks jumlah kamar yang terjual.

3.6.3. Restoran

Subsektor ini mencakup kegiatan usaha penyediaan makanan dan minuman jadi, yang pada umumnya berada di tempat penjualan, seperti bar, kantin, warung kopi, rumah makan, warung nasi, warung sate, katering, dan lain-lain.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian pengeluaran makanan dan minuman per kapita selama setahun dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara hasil SKPR dengan nilai outputnya.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya adalah IHK makanan.

obtained by multiplying intermediate cost ratio from SKPR and output value.

Gross value added at 2000 constant prices is estimated by Extrapolation method with index of total room night sold applied as the extrapolator.

3.6.3. Restaurants

The sub-sector covers mainly establishments selling prepared foods and drinks for consumption on the premises including bars, canteen, coffee shops and hawker stalls.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, that's output less intermediate cost. Output is obtained by multiplying the consumption of food and baverage per capita in a year with total population in mid year. Intermediate cost is gained by multiplying intermediate cost ratio from SKPR and output value.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by using Deflation method where the deflator is cosumer price index af food.

3.7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi

3.7.1. Angkutan Jalan Raya

Subsektor ini meliputi kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan alat angkutan kendaraan jalan raya, baik bermotor maupun tidak bermotor. Termasuk di sini kegiatan lainnya, seperti sewa kendaraan (rental mobil), baik dengan atau tanpa pengemudi.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian dengan cara jumlah kendaraan umum dikalikan rata-rata output per kendaraan. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara hasil SKPR dengan nilai outputnya.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

3.7.2. Angkutan Laut

Subsektor ini mencakup kegiatan pengangkutan barang dan penumpang dengan menggunakan kapal laut yang beroperasi di dalam dan ke luar daerah domestik oleh perusahaan angkutan laut.

3.7. Transport and Communication

3.7.1. Road Transport

This sub-sector covers passenger and cargo transport, by either motorized or on-motorized vehicles. It still includes other activities like the rental of cars, auto mobiles and trucks with or without drivers.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach. I.e. subtracting intermediate cost from output. Output is gained by multiplying the number of commercial vehicles with the average of vehicle output. Intermediate cost is obtained by multiplying intermediate cost ratio and output value.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is calculated by Revaluation method.

3.7.2. Sea Transport

This sub-sector covers transport of domestic and international passenger and cargo by Shipping Companies.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari SKPR.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan ekstrapolatornya adalah indeks jumlah penumpang dan barang.

3.7.3. *Angkutan Sungai dan Penyebrangan*

Subsektor ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan kapal atau angkutan sungai, baik bermotor maupun tidak bermotor, serta kegiatan penyeberangan dengan alat angkutan kapal ferri.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari SKPR.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan ekstrapolatornya adalah indeks jumlah penumpang dan barang.

Gross value added at Current Market Prices is calculated by Production Approach, that is output less intermediate cost. Data on output and intermediate cost are taken from SKPR result.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Extrapolation method using the number of passenger and cargo index as the extrapolator.

3.7.3. *River and Crossing Transport*

This sub-sector covers all activities angaging on passenger and cargo transport operated by commercial river and lake vessels whether motorized or not, including the operation of ferries for the transport of motor vehicles or passengers.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, that is output less intermediate cost. Data on output and intermediate cost are obtained from SKPR.

Extrapolation is utilized for the calculation of gross value added at 2000 Constant Market Prices taking index of total passenger and cargo as the extrapolator.

3.7.4. Angkutan Udara

Subsektor ini mencakup kegiatan pengangkutan penumpang dan barang dengan menggunakan pesawat udara yang diusahakan oleh perusahaan penerbangan yang beroperasi di daerah tersebut.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari SKPR.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya adalah indeks harga konsumen (IHK).

3.7.5. Sub sektor Jasa Penunjang Angkutan

Subsektor ini mencakup kegiatan yang sifatnya menunjang kegiatan pengangkutan, yaitu pelabuhan udara, laut, darat, (terminal dan parkir), sungai, bongkar muat laut dan darat, keagenan penumpang, ekspedisi laut, jalan tol, dan lain-lain.

3.7.4. Air Transport

This sub-sector covers all activities on transporting passenger and freight by craft operated by airline enterprises in the region.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, i.e. output less intermediate cost, data on output and intermediate cost, data on output and intermediate cost obtained from the results of SKPR.

Extrapolation is utilized for the calculation of gross value added at 2000 Constant Market Prices by using total passenger and cargo index.

3.7.5. Service Allied to Transport

This sub-sector covers activities such as the operation of airports, harbors, terminals, parking lots, warehouses and storage facilities, travel agencies etc.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari SKPR.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya adalah indeks harga konsumen (IHK) .

3.7.6. Komunikasi

Subsektor ini meliputi kegiatan pos dan giro, telekomunikasi, dan jasa penunjang komunikasi. Pos dan giro mencakup kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat, wesel, dan paket yang diusahakan oleh PT Pos Indonesia dan perusahaan swasta lainnya.

Telekomunikasi meliputi pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman berita melalui telegram, telepon, dan teleks yang diusahakan oleh PT. Telkom dan PT. Indosat. Jasa penunjang komunikasi meliputi kegiatan

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, i.e. output less intermediate cost. Data on output and intermediate cost are obtained from SKPR..

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by using Deflation method where the deflator is consumer price index.

3.7.6. Communication

Communication includes the operation of facilities rendering communication service to the public by mail, wire and radio. Postal services cover all activities such as handling of mails, money orders, parcels etc by Postal Enterprise in the region (the State Postal Enterprise and another).

Telecommunication covers all activities conducted in providing telegraph, telephone and telex services by Telecommunication Enterprises (PT. Telkom and PT Indosat). The communication services allied to

yang menunjang kegiatan komunikasi seperti warung telekomunikasi (wartel), radio panggil (pager), dan telepon seluler (ponsel).

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dari kegiatan pos dan giro, dan telekomunikasi diperoleh dari laporan keuangan PT Pos Indonesia, dan PT Telkom.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode ekstrapolasi dan ekstrapolatornya adalah jumlah surat yang dikirim untuk kegiatan pos dan giro, serta jumlah pulsa untuk kegiatan telekomunikasi.

3.8. Sektor Keuangan, Persewaan dan jasa Perusahaan

3.8.1. Bank

Subsektor ini mencakup kegiatan bank sentral dan bank komersial yang memberikan jasa keuangan pada pihak lain, misalnya menerima simpanan terutama dalam bentuk giro dan deposito,

communication covers "wartel", pager and cellular line.

Gross value added at Current Market Prices is calculated by Production Approach, namely output less intermediate cost. Output of postal activity and telecommunication are obtained from Financial statement Reports of the State Postal enterprise and State Telecommunication enterprise (PT Telkom).

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Extrapolation, using total mails sand for and total pulse sold respectively for postal and telecommunication activities.

3.8. Finance, Rent and Business Services

3.8.1. Banking

This sub-sector covers the activities of providing financial services, for example, central bank, commercial banks, and savings, and other banks that receive deposits which are transverable by

memberikan kredit/pinjaman, baik kredit jangka pendek, menengah, dan panjang, mengirim uang, membeli dan menjual surat-surat berharga, mendiskonto surat wesel/kertas dagang/surat utang dan sejenisnya, menyewakan tempat untuk menyimpan barang berharga dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari Laporan Bank Indonesia.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya adalah IHK Umum.

3.8.2. Lembaga Keuangan Lainnya

Sub Sektor ini mencakup kegiatan asuransi, dana pensiun, pegadaian, koperasi simpan pinjam, dan lembaga pembiayaan. Dalam subsektor ini juga mencakup kegiatan valuta asing, pasar modal, dan jasa penunjangnya misalnya pialang, pinjaman emisi dan sebagainya.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan Pendekatan Produksi yaitu

check, otherwise used in making payments, or available on demand, and that provide loan either in short or long period. This also includes security broker, rediscount institutions and rental institutions of safe deposits.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, that is output less intermediate cost. Data on output and intermediate cost are obtained from Indonesian Bank Report.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by using general consumer price index as the deflator.

3.8.2. Other Financial Intermediaries

This sub-sector covers insurance, pension fund, pawnshop, cooperative and financing institution. Included here are all activities of foreign exchange dealers, securities exchanges and other financial services, such as: lease and patent brokers, underwriters etc.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production

output dikurangi biaya antara. Nilai output dan biaya antara diperoleh dari SKPR.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode Deflasi dengan deflatornya IHK Umum.

3.8.3. Sewa Bangunan

Subsektor ini mencakup kegiatan usaha persewaan bangunan dan tanah, baik yang menyangkut bangunan tempat tinggal maupun bukan tempat tinggal, seperti perkantoran, pertokoan, dan apartemen, serta usaha persewaan tanah persil.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian antara pengeluaran konsumsi rumah tangga per kapita untuk sewa rumah, kontrak rumah, sewa beli rumah dinas, perkiraan sewa rumah, pajak, dan pemeliharaan rumah dengan jumlah penduduk pertengahan tahun. Nilai biaya antara diperoleh dari

Approach, namely output less intermediate cost. Output and intermediate cost data are obtained from SKPR.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is calculated by Deflation method using general consumer price index as deflator.

3.8.3. Buildings Rental

This sub-sector covers the renting of non residential and residential buildings as well as land. In this sub-sector, it also includes the operation of owner-occupied dwellings. Owner occupiers are treated as fictitious establishments that produce housing services for their own consumption. Owner-occupied dwellings include houses, parts of buildings and apartments owned by a member of the household occupying the unit.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, namely output less intermediate cost. Output value is gained from multiplying per capita household consumption expenditure for renting of house and government house, inputted rents of owner-occupied dwellings for

perkalian pengeluaran pemeliharaan rumah per kapita dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode deflasi dan deflatornya adalah IHK Perumahan.

3.8.4. Jasa Perusahaan

Subsektor ini mencakup kegiatan pemberian jasa hukum (advokat dan notaris), jasa akuntansi dan pembukuan, jasa pengolahan dan penyajian data, jasa bangunan/arsitek dan teknik, jasa periklanan dan riset pemasaran, serta jasa persewaan mesin dan peralatan.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah perusahaan dengan rata-rata output per perusahaan hasil SKPR. Biaya antara diperoleh dengan cara mengalikan rasio biaya antara dengan nilai outputnya.

residential buildings and tax, and maintenance of house by total population in mid year. Intermediate cost is obtained by multiplying per capita maintenance of house expenditure by total population in mid year.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Deflation method using consumer price index for housing as the deflator.

3.8.4. Business Services

Business services cover legal services and public notaries, accounting, auditing and bookkeeping services, data processing and computing services, engineering, architectural, development, testing and other technical services, advertising, window-dressing, market research and other business services not else were classified. The services must be furnished on a fee or contract basis.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, that is output less intermediate cost. Output value is obtained from multiplying total number of corporation by average of corporation output taken from survey (SKPR). Intermediate cost is

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

3.9. Sektor Jasa-jasa

Sektor jasa-jasa dikelompokkan dalam dua subsektor, yaitu subsektor Jasa Pemerintahan Umum dan sub sektor Jasa Swasta.

3.9.1. Jasa Pemerintahan Umum

Subsektor ini mencakup kegiatan jasa yang dilaksanakan oleh pemerintah untuk kepentingan rumah tangga serta masyarakat umum. Sebagai contoh adalah jasa pemerintahan umum, pertahanan dan keamanan, dan sebagainya.

3.9.2. Jasa Swasta

Subsektor ini mencakup kegiatan jasa yang dilaksanakan pihak swasta, misalnya jasa sosial dan kemasyarakatan, jasa hiburan dan rekreasi, serta jasa perumahan dan rumah tangga.

obtained by multiplying intermediate cost ratio and output value.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by using Revaluation.

3.9. Services

Services are classified into two sub-sectors, namely: Public Services, Private Services.

3.9.1. Public Services

Public Services include general public services such as fundamental research and general services, defense and security services, public order and safety services etc. Which all administered by government.

3.9.2. Private Services

Private services cover social and community entertainment and recreational as well as personal household services.

3.9.2.1. *Jasa Sosial Kemasyarakatan*

Subsektor ini mencakup kegiatan jasa pendidikan, kesehatan, riset/ penelitian, palang merah, panti asuhan, panti wredha, yayasan pemeliharaan anak cacat (YPAC), rumah ibadah, dan sejenisnya, baik yang dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah indikator produksi, misalnya jumlah murid, jumlah tempat tidur rumah sakit, jumlah dokter, jumlah panti asuhan dan sebagainya dengan rata-rata output per masing-masing indikator dari hasil SKPR. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya.

NTB atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan metode revaluasi.

3.9.2.1. *Social and community Services*

This sub-sectors includes activities such as educational and health services, research and scientific institutions, red cross, orphanages, Institutions for handicapped and elderly, religious organization etc. either managed by government or private.

Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, that is, output less intermediate cost. Output value is obtained by multiplying total number of production indicator, such as: number of student, number of hospital bed, medical doctor, orphanage etc. by average output per indicator of the activity in question taken from result of survey (SKPR). Intermediate cost is obtained by multiplying intermediate cost ratio by output value.

Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Revaluation method.

3.9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi

Sub sektor ini mencakup jasa bioskop, kebun binatang, taman hiburan, pub, bar, karaoke, diskotik, kolam renang dan kegiatan hiburan lainnya. NTB atas dasar harga berlaku dihitung dengan pendekatan produksi yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah pengunjung/penonton dengan rata-rata tarif per pengunjung/penonton hasil survei SKPR. Biaya antara dihitung dengan menggunakan metode Revaluasi. NTB atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode revaluasi.

3.9.2.3. Jasa Perorangan dan RumahTangga

Subsektor ini mencakup kegiatan yang pada umumnya melayani perorangan dan rumah tangga, misalnya jasa reparasi, pembantu rumah tangga, tukang cukur, tukang jahit, semir sepatu, dan sejenisnya. NTB atas dasar harga berlaku dihitung

3.9.2.2. Entertainment and Recreational Services.

This sub-sector covers private profit-making establishments and self employed workers in the field of motion picture production, distribution and projection, radio and television broadcasting and the operation of zoo, logical gardens, amusement resorts, nightclubs, swimming pools etc. Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, namely output less intermediate cost. Output value is obtained by multiplying total number of visitors by rate of visitor gathered from survey (SKPR). Intermediate cost is obtained by multiplying intermediate cost ratio by output value. Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by Revaluation method.

3.9.2.3. Personal and Household Services

This sub-sector provides service such as: repair services, housmaid, barber, tailor, etc to personal ar household. Gross value added at Current Market Prices is estimated by Production Approach, that is, output less

dengan pendekatan produksi, yaitu output dikurangi biaya antara. Nilai output diperoleh dari perkalian jumlah masing-masing jenis kegiatan usaha jasa perorangan dan rumah tangga dengan rata-rata output per masing-masing jenis kegiatan tersebut. Biaya antara diperoleh dari perkalian rasio biaya antara dengan nilai outputnya. NTB atas dasar harga konstan 2000 dengan menggunakan metode revaluasi.

intermediate cost. Multiplying total number of each kind of personal and household services activities obtains output value by average output of the activity in question. Intermediate cost is obtained by multiplying intermediate cost ratio by output value. Gross value added at 2000 Constant Market Prices is estimated by means of Revaluation. stable than it was in previous years.

TINJAUAN EKONOMI
Review of Economic

4

BAB IV KONDISI PEREKONOMIAN PROVINSI SULAWESI TENGAH

Chapter IV ECONOMIC CONDITION OF SULAWESI TENGAH PROVINCE

4.1 Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi regional mengalami perubahan akibat berbagai perubahan skala ekonomi, teknologi, SDM dalam memproduksi barang dan jasa.

Perekonomian Sulawesi Tengah berdasarkan Tahun Dasar 2000 mengalami peningkatan, dimana pertumbuhan ekonomi tahun 2011 mencapai 9,16 persen.

4.2. Economic Growth

Economic growth as regional has changed caused of economy, technology, and human source in produce goods and service.

Economic of Sulawesi Tengah based on the year of 2000 has growth up, wherever the economic growing reach 9,16 percent.

Tabel/Table 1.
Pertumbuhan Ekonomi Sulawesi Tengah Tahun 2007-2011 (persen)
Economic Growth of Sulawesi Tengah during 2007-2011 (percent)

Sektor	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	5,00	4,61	6,39	6,00	6,77
2. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	37,63	19,06	8,65	33,85	37,67
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	8,22	6,39	8,44	6,21	4,73
4. Listrik & Air Bersih/ <i>Electricity & Water Supply</i>	5,69	1,92	11,10	5,18	7,55
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	10,10	8,97	8,42	9,29	15,47
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	7,98	6,41	8,12	9,95	7,80
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	9,67	11,78	10,12	8,81	8,06
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial Ownership of Leasing and Business Services</i>	9,34	10,74	8,69	10,65	9,30
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	9,54	12,97	8,44	9,46	7,81
PDRB Dengan Migas / <i>with petroleum</i>	7,99	7,78	7,71	8,75	9,16
PDRB Tanpa Migas / <i>without petroleum</i>	7,25	7,44	8,00	8,74	9,21

oleh kemampuan ekspor dan konsumsi, kondisi ini ikut mendorong perekonomian nasional yang lebih banyak dipengaruhi faktor global. Kondisi ini menunjukkan perekonomian Sulawesi Tengah telah berada pada fase development.

4.2. Struktur Ekonomi

Adanya perbedaan pada laju pertumbuhan setiap sektor, menyebabkan peran dan pergeseran setiap sektor ekonomi dalam struktur perekonomian regional Sulawesi Tengah.

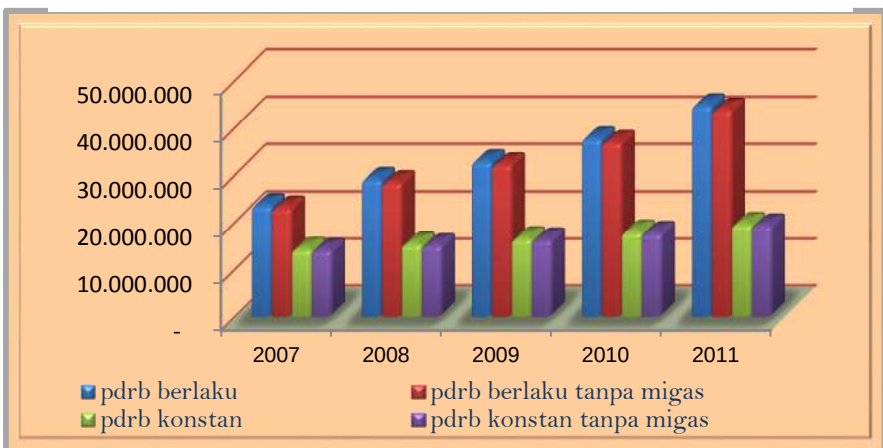
is supported by export and consumption ability, this condition also bring the national economic up that more influence of global factor. This condition shown that Sulawesi Tengah economic has stood on development level.

4.2. Economic Structure

The differences of the growth each sector has caused role and shifting in every economic sector, the regional economic structure of Sulawesi Tengah Province.

Grafik 1 / Graph 1.

**Produk Domestik Regional Bruto Sulawesi Tengah
Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000**
*Graph of Gross Domestic Regional Product
at Current market prices and Constant market prices 2000
(Jutaan Rupiah/Million Rupiahs)*



Distribusi persentase PDRB sektoral ditunjukkan oleh Tabel 2, yang memperlihatkan sektor-sektor yang mendominasi atau mewarnai perekonomian dan menjadi andalan Sulawesi Tengah.

The percentage of PDRB sector distribution is shown on the table 2. That shown the sector that dominate or various the economic and become major of Sulawesi Tengah Province.

Tabel/Table 2.
Peranan Sektor Ekonomi terhadap PDRB Sulawesi Tengah
Atas dasar Harga Berlaku (persen)
Role of Industrial Origin at PDRB of Sulawesi Tengah
by Current Market Prices (percent)

Sektor	2007	2008	2009	2010	2011
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian/Agriculture	44,42	42,25	40,76	38,87	37,22
2. Penggalian/Quarrying	3,73	4,14	4,23	5,21	6,26
3. Industri Pengolahan/ Manufacturing Industry	7,03	7,49	7,85	7,54	6,96
4. Listrik & Air Bersih/ Electricity & Water Supply	0,67	0,62	0,66	0,65	0,64
5. Bangunan/Construction	6,46	6,28	6,53	6,64	7,23
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ Trade, Hotel and Restaurant	11,67	11,89	11,83	11,89	11,96
7. Pengangkutan & Komunikasi Transportation and Communication	6,54	6,92	7,14	7,08	7,10
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/Financial Ownership of Leasing and Business Services	4,66	4,56	4,65	4,75	4,84
9. Jasa-Jasa/Services	14,84	15,84	16,33	17,37	17,79
PDRB Dengan Migas / with petroleum	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
PDRB Tanpa Migas / without petroleum	97,96	97,65	98,01	97,92	97,92

Selama kurun waktu 2007-2011 , terdapat tiga sektor yaitu, sektor pertanian, sektor jasa-jasa, dan sektor perdagangan, hotel dan restoran, yang menjadi sektor dominan dalam perekonomian Sulawesi Tengah dengan andil sekitar 66,97 persen.

Peranan sektor pertanian masih sangat kuat dengan 37,22 persen tahun 2011 menempatkan sektor ini pada urutan pertama besaran NTB yang berarti pula perekonomian Sulawesi Tengah masih pada corak yang agraris.

Dalam kurun waktu 2007-2011 peranan sektor industri pengolahan dikisaran 7,03-6,96 persen dengan perubahan yang relatif lambat dan menempatkan pada posisi ke lima besarnya NTB. Peran pada tahun 2007 tercatat sebesar 7,03 persen dan menjadi sebesar 6,96 persen pada tahun 2011 .

Posisi kedua terbesar ada pada sektor jasa-jasa dengan peranannya 14 - 17 persen tahun 2007 - 2011 . Sementara sektor perdagangan, hotel, dan restoran berada sebagai penyumbang terbesar ketiga dalam pembentukan PDRB Sulawesi Tengah dengan peranannya yang sedikit meningkat di mana pada tahun 2007 tercatat sebesar 11,67 persen kemudian meningkat menjadi 11,96 pada tahun 2011.

During 2007 to 2011 , there are 3 sectors which are agriculture sector, services sector, and trading sector, hotel and restaurant that become dominant sector in economic of Sulawesi Tengah with the role of about 66,97 percent.

The role of agriculture sector still solid with 37,22 percent in 2011 which put this sector in the first level number of NTB that mean the Sulawesi Tengah economic is still in agriculture form.

In the 2007-2011 period of time the role of manufacturing industrial sector growth 7,03-6,96 persen with a change that relative slowdown and put in the fiveth position of NTB number. The role in 2007 noticed as 7,03 percent and has become 6,96 percent in 2011 .

The second largest position is on services sector with has share 14 -17 percent in 2007 to 2011 . Mean while the trading, hotel, and restaurant sector become the third largest contributed in the forming of Sulawesi Tengah PDRB. It's roles that increase where in 2007 was 11,67 percent and than decrease to 11,96 percent in 2011 .

4.3 Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektoral

Perkembangan berbagai sektor ekonomi selama tahun 2011 menunjukkan peningkatan yang berarti, sektor pertanian yang merupakan sektor terbesar peranannya terhadap perekonomian Sulawesi Tengah tumbuh 6,77 persen, di mana sebelumnya tumbuh 6,00 persen. Sumber pertumbuhan utama adalah masih pada komoditas perkebunan kelapa, kelapa sawit, coklat, cengkeh dan komoditi perkebunan lainnya. Subsektor perkebunan dalam lima tahun terakhir telah tumbuh dengan kecepatan yang cukup tinggi, yaitu pada tahun 2011 mencapai 7,54 persen dan tahun 2010 tercatat 7,49 persen. Pertumbuhan yang relatif tinggi menempatkan sub sektor ini cukup dominan dengan peranan yang relatif melemah dari 14,29 persen pada tahun 2010 menjadi 13,84 persen pada tahun 2011 .

Sementara subsektor tanaman bahan makanan pada tahun 2011 juga mengalami pertumbuhan yang sumbangannya mencapai 11,39 persen. Berbagai faktor lain yang mendukung pertumbuhan sektor pertanian, adalah makin kondusifnya keamanan secara keseluruhan di Sulawesi Tengah.

4.3. Role and Sectoral rate of growth

Developing in several economic sectors during 2011 shown the significant increase. Which is man the agriculture sector which has biggest role on the Sulawesi Tengah economic growth 6,77 percent where before only growth 6,00 percent. The main growth source is still on the coconut plantation, palm oil, cocoa, clove and other plantation commodities. In the last five year the plantation sub sector has growth with quite high speed, which was reach 7,54 percent in 2011 and 7,49 percent in 2010. This relatively high growth has put this sector in quite dominantly to the roles that relatively weaken from 14,29 percent in 2010 to 13,84 percent in 2011 .

Meanwhile the sub sector of food source plant in 2011 has also experience growth with share reach 11,39 percent Various other factor that support the growth in agriculture sector is influence by more conducive of safety, generally in Sulawesi Tengah

Sektor pertambangan dan penggalian tumbuh 37,67 persen pada tahun 2011 yang dipicu oleh besarnya produksi sub sektor non migas. Dilihat dari peranannya dalam perekonomian secara keseluruhan masih relatif rendah, padahal komoditi sektor ini, seperti pasir kuarsa, nikel, sirtu merupakan salah satu komoditi andalan baik diekspor antar pulau maupun digunakan untuk kebutuhan pembangunan daerah. Dengan masuknya migas sebagai salah satu komoditas andalan, sektor ini akan menjadi salah satu lokomotif pertumbuhan ekonomi Sulawesi Tengah.

Sektor industri pengolahan mengalami peningkatan nilai tambah sebesar 4,73 persen. Pertumbuhan ini didukung oleh adanya peningkatan aktivitas dan produksi beberapa sub sektornya. Angka pertumbuhan ini melambat setiap tahunnya padahal tumpuan transformasi ekonomi diharapkan pada sektor ini.

Dilihat dari peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian hanya 7,63 persen pada tahun 2011 menempatkan Sulawesi Tengah berada pada daerah non industrialisasi dengan pangsa NTB lebih kecil dari 10 persen

The mining and drilling sectors grow by 37,67 percent in 2011 affected by a large production of non oil and gas sub sector. By looking at its role in economic generally it still relatively low. In fact the commodities in this sector such as sand stone, nickel, and quartz sand are top commodities whether for the exported inter island or for the development needs in region. As oil and gas are included in a top commodities, this sector will become one of the economic growth locomotive of Sulawesi Tengah.

The manufacture industrial sector experience increasing of the value added by 4,73 percent. The growth is supported by the increasing of activity and production of several its sub sector. The number of the growth can be seen be slow every year, in fact the foundation economic transformation is expected on this sector.

By the manufacturing industrial factor in economic there was only 7, 63 percent in 2011 that make Sulawesi Tengah stand on the non industrial region with NTB share lower than 10 percent (Table 3).

Sektor bangunan tumbuh 10,29 persen, sektor perdagangan, hotel dan restoran sebesar 9,95 persen, sektor listrik dan air bersih sebesar 5,18 persen, sektor angkutan dan komunikasi 8,81 persen, sektor keuangan, persewaan & jasa perusahaan 10,65 persen, serta sektor jasa-jasa tumbuh 9,46 persen.

Construction sector growth by 10,29 percent, trading sector, hotel and restaurant sector are 9,95 percent, electricity and cleaning water sector 5,18 percent transport and comunication 8,81 percent, financial, leasing and Service Company 10,65 percent. As well as, service sector growth by 9,46 percent.

Tabel/Table 3.
Peranan dan Laju Pertumbuhan Sektoral menurut Lapangan Usaha (persen)
Role and Economic Growth by Industrial Origin (percent)

Sektor	Peranan Sektor (Harga Berlaku)		Laju pertumbuhan ekonomi 2011 (%)
	2010	2011	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian/ <i>Agriculture</i>	38,87	37,22	6,77
2. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	5,21	6,26	37,67
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	7,54	6,96	4,73
4. Listrik & Air Bersih/ <i>Electricity & Water Supply</i>	0,65	0,64	7,55
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	6,64	7,23	15,47
6. Perdagangan, Hotel & Restoran/ <i>Trade, Hotel and Restaurant</i>	11,89	11,96	7,80
7. Pengangkutan & Komunikasi <i>Transportation and Communication</i>	7,08	7,10	8,06
8. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan/ <i>Financial Ownership of Leasing and Business Services</i>	4,75	4,84	9,30
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	17,37	17,79	7,81
PDRB Dengan Migas / with petroleum	100,00	100,00	9,16
PDRB Tanpa Migas / without petroleum	97,92	97,92	9,21

Dari gambaran tersebut terlihat bahwa sektor pertambangan dan penggalan, sektor bangunan dan sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan tumbuh di atas 9,16 persen. Terdapat tiga sektor dominan dengan andilnya di atas 10 persen, yaitu sektor jasa-jasa, dan sektor perdagangan, hotel, dan restoran.

From the description can be seen that the mining & quarrying sector, construction sector, bank and business services sector growth above 9,16 percent. There are three dominant sector that has support above 10 percent, which are agriculture sector, trading, hotel & restaurant sector and services sector.

Tabel/Table 4.
Hubungan Antara Laju Pertumbuhan PDRB Harga Konstan 2000
dengan Peranan Sektoral 2011 /
Relations between Economic Growth at 2000 Constant Market Prices
and Role of Sector 2011

Laju Pertumbuhan PDRB (%) / Growth of PDRB	Peranan Terhadap PDRB (%) / Role at PDRB		
	<1,00	1,00 – 9,99	10,00 – 50,00
(1)	(2)	(3)	(4)
Di atas 9,16	❖	Penggalan	
	❖	Bangunan	
	❖	Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan	
Di bawah 9,16	❖	Listrik & Air Bersih	❖ Pertanian ❖ Perdagangan
		❖ Pengangkutan & Komunikasi	❖ Hotel & Restoran ❖ Jasa-jasa

Hubungan antara pertumbuhan PDRB dengan peranan sektoral tahun 2011

Relationship between PDRB growth and the sector role in year of 2011 can

dapat dilihat dari tingkat pertumbuhan yang dicapai oleh sektor tersebut dengan besar peranan/level yang diberikan terhadap total PDRB. Pada Tabel 4 ditunjukkan bahwa sektor pertanian, jasa-jasa, serta perdagangan, hotel dan restoran mempunyai peranan dalam kelompok 10-50 persen (66,97 persen) dengan pertumbuhan 6,77; 7,81 dan 7,80 persen.

Sektor Industri Pengolahan serta angkutan dan komunikasi berkisar 1,00 - 9,99 persen dengan pertumbuhan masing-masing 4,73 dan 8,06 persen. Adapun sektor listrik dan air minum peranannya di bawah 1 persen, pertumbuhannya mencapai 7,55 persen.

4.4 PDRB Per kapita

PDRB per kapita merupakan gambaran nilai tambah yang bisa diciptakan oleh masing-masing penduduk akibat adanya aktivitas produksi. Angka PDRB per kapita dapat dijadikan sebagai salah satu indikator kesejahteraan rakyat, walaupun tidak dapat langsung menggambarkan kesejahteraan atau kemakmuran suatu kelompok masyarakat atau penduduk. Naiknya aktivitas ekonomi

be seen from the level of growth that obtained by that sector with major role of level. That contributed to the total PDRB. In table 4 shown that agriculture, services, trading, hotel and restaurant sector have role in group of 10 to 50 percent (66,97 percent) with growth 6,77; 7,81 and 7,80 percent.

Manufacturing Industry sector, and Transportation & Communication; roles around 1,00 to 9,99 percent with growth 4,73 and 8,06 percent. Meanwhile the electricity and clean water sector role below 1 percent, the growth reach 7,55 percent .

4.4 . PDRB per capita

PDRB per capita is description of value added that can be created by its product because of the production activity. The number of PDRB per capita can be made as one of the people prosperity indicator, eventhought can not directly describe the prosperity or welfare of group of people or population. The increasing of the real economic activity

riil yang ditunjukkan oleh pertumbuhan ekonomi memberikan pengaruh terhadap PDRB per kapita Sulawesi Tengah.

Pada tahun 2011 PDRB Sulawesi Tengah meningkat sebesar 9,16 persen, sementara penduduk pertengahan tahun tumbuh 1,85 persen yang berarti ada kenaikan nyata sebesar 7,31 persen poin.

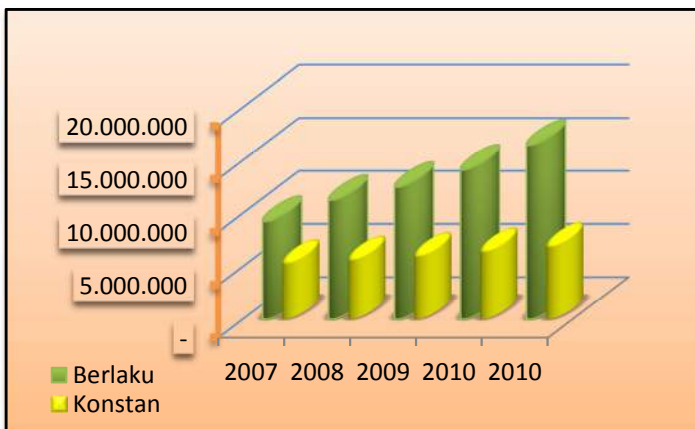
PDRB per kapita atas dasar harga konstan 2000 pada tahun 2010 mencapai 6.689.227 rupiah meningkat 7,17 persen menjadi 7.169.127 tahun 2011, Sementara PDRB per kapita yang dihitung berdasarkan harga berlaku menunjukkan peningkatan 16,60 persen dari 14.162.784 rupiah tahun 2010 menjadi 16.513.951 rupiah tahun 2011.

that is shown by economic growth has an influence on Sulawesi Tengah PDRB per capita.

In 2011 The Sulawesi Tengah PDRB increased 9,16 percent, while the population growth by 1.85 percent which mean there is increasing by 7,31 point percent

PDRB per capita based on the constant price 2000 in 2010 reached Rp. 6.689.227 increase 7,17 percent to Rp. 7.169.127 in 2011, Meanwhile the PDRB per capita that calculated based on the valid price shown the increasing of 16,60 percent from Rp. 14.162.784 in 2010 become Rp. 16.513.951 in 2011.

Grafik / Graph 2
PDRB Per Kapita Sulawesi Tengah /
PDRB per Capita of Sulawesi Tengah



TABEL - TABEL POKOK
Basic Tables

Tabel 1 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, (Jutaan rupiah)**
Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	10.313.240	12.137.730	13.231.345	14.507.237	16.493.715
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ Farm Food Crops	3.162.516	3.897.295	4.213.761	4.506.906	5.048.139
1.2. Tanaman Perkebunan/ Farm Food Crops	3.766.855	4.395.812	4.776.234	5.334.308	6.132.198
1.3. Peternakan / Livestock	635.745	715.188	799.969	884.692	990.451
1.4. Kehutanan/ Forestry	1.018.109	1.229.295	1.370.889	1.463.310	1.602.267
1.5. Perikanan/ Fishery	1.730.015	1.900.139	2.070.493	2.318.020	2.720.661
2. Pertambangan & Penggalian/Mining & Quarrying	865.075	1.189.477	1.374.321	1.944.265	2.774.506
2.1. Minyak & Gas Bumi/ Oil and Gas Mining	472.926	674.968	644.362	766.156	946.160
2.2. Pertambangan bukan Migas/ Non-Oil and Gas Mining	-	-	71.547	468.810	993.740
2.3. Penggalian/Quarrying	392.148	514.509	658.412	709.298	834.607
3. Industri Pengolahan /Manufacturing Industry	1.631.985	2.151.627	2.547.427	2.812.821	3.084.443
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/Food, Beverages, & Tobacco	571.341	679.772	786.444	857.993	964.370
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products, & Footwear	11.699	15.699	17.363	19.393	22.273
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/Wood Products & Other Wood Products	923.186	1.277.840	1.522.232	1.687.471	1.812.125
3.4. Kertas & Brg Cetak/Paper and Printing	24.745	32.397	42.193	48.397	59.062
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products	10.821	15.908	19.086	21.196	24.043
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/Cement and Non Metalic Mineral Products	83.791	120.689	148.821	165.866	188.702
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery, & Apparatus	5.019	7.129	8.745	9.693	10.751
3.8. Barang lainnya/Other Manufacturing Products	1.382	2.194	2.544	2.813	3.117
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ Electricity, Gas and Water Supply	155.201	178.171	214.655	240.940	285.567
4.1. Listrik/Electricity	138.116	156.243	186.670	209.369	249.733
4.2. Air Bersih/Water Supply	17.086	21.928	27.985	31.571	35.834
5. Konstruksi/Construction	1.500.471	1.804.465	2.120.616	2.478.308	3.205.542

Lanjutan Tabel
Continued Table

1

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	2.708.691	3.416.630	3.841.235	4.437.424	5.301.431
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	2.564.467	3.241.416	3.643.257	4.207.734	5.024.073
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	44.769	55.789	64.654	75.693	97.021
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	99.454	119.425	133.324	153.997	180.336
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	1.517.613	1.938.528	2.318.900	2.642.818	3.146.576
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	1.421.071	1.836.600	2.130.436	2.423.573	2.877.572
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	1.077.277	1.396.269	1.571.394	1.778.484	2.115.528
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	173.062	227.804	290.682	332.003	385.135
7.1.3. Angk Sungai, Laut & penyebra/ <i>River, Lake, and ferry Transports</i>	5.775	6.801	8.206	9.727	11.745
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	74.599	98.815	132.778	159.805	196.763
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	90.337	106.912	127.376	143.554	168.401
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	96.542	151.928	188.464	219.245	269.004
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	1.081.210	1.309.397	1.510.878	1.773.462	2.143.731
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	540.984	683.963	793.965	986.146	1.247.470
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	99.709	117.433	134.517	148.204	170.531
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	308.021	359.966	400.460	438.312	494.649
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	132.496	148.034	181.936	200.800	231.081
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	3.445.224	4.551.481	5.301.954	6.481.787	7.883.343
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	2.326.950	3.071.350	3.581.654	4.558.734	5.661.767
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	1.118.274	1.480.131	1.720.300	1.923.053	2.221.575
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	295.593	394.531	453.635	514.757	604.481
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	8.998	11.991	14.724	17.771	20.921
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	813.683	1.073.609	1.251.940	1.390.524	1.596.173
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	23.218.709	28.727.505	32.461.332	37.319.063	44.318.855
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/ Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas	22.745.783	28.052.538	31.816.970	36.552.907	43.372.694

Tabel 2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, (Jutaan rupiah)
Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin, (Million Rupiahs)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	5.977.522	6.252.904	6.652.547	7.051.387	7.528.543
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	1.847.300	2.001.633	2.105.500	2.186.830	2.301.028
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	2.320.439	2.358.368	2.506.064	2.693.643	2.896.870
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	339.035	357.866	385.780	409.976	439.781
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	555.423	595.865	642.007	670.944	712.243
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	915.325	939.172	1.013.196	1.089.994	1.178.621
2. Pertambangan & Penggalan/ <i>Mining & Quarrying</i>	460.975	548.824	596.315	798.178	1.098.847
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	221.022	285.701	264.276	289.816	307.556
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	-	-	32.548	202.225	458.536
2.3. Penggalan/ <i>Quarrying</i>	239.953	263.123	299.491	306.136	332.755
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	904.648	962.411	1.043.659	1.108.489	1.160.960
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	304.405	323.468	352.466	373.206	393.624
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	6.645	7.033	7.399	7.994	8.539
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	520.209	556.816	600.645	638.463	662.771
3.4. Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper and Printing</i>	15.267	15.673	17.725	19.357	21.963
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	6.217	6.497	7.140	7.496	7.851
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metallic Mineral Products</i>	48.391	49.245	54.132	57.580	61.595
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	2.918	3.033	3.436	3.639	3.818
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	596	645	716	754	800
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	105.385	107.408	119.330	125.511	134.985
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	92.138	93.143	102.938	108.181	116.266
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	13.247	14.266	16.392	17.330	18.719
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	920.691	1.003.277	1.087.770	1.188.816	1.372.733

Lanjutan Tabel
Continued Table

2

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)				
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	1.807.471	1.923.345	2.079.597	2.286.567	2.464.863
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	1.704.461	1.813.980	1.961.038	2.157.380	2.325.318
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	29.775	30.874	33.677	36.873	41.034
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	73.234	78.492	84.882	92.314	98.512
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	995.270	1.112.507	1.225.043	1.332.953	1.440.361
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	925.074	1.028.586	1.128.219	1.225.620	1.318.974
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	688.794	773.319	834.336	905.130	970.274
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	117.007	124.028	141.498	151.996	164.607
7.1.3. Angk Sungai, Laut & penyebera/ <i>River, Lake, and ferry Transports</i>	3.546	3.835	4.306	4.816	5.283
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	50.169	54.380	64.978	73.784	81.094
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	65.557	73.025	83.100	89.894	97.716
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>					
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	636.855	705.259	766.519	848.133	927.019
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	241.196	283.163	305.678	361.986	407.304
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	64.761	70.440	75.085	79.295	84.762
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	225.357	239.380	255.669	270.151	287.456
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	105.541	112.276	130.087	136.701	147.496
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	2.152.329	2.431.492	2.636.816	2.886.140	3.111.634
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	1.429.016	1.638.645	1.788.235	1.986.072	2.152.690
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	723.313	792.847	848.582	900.067	958.944
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	176.202	191.254	208.233	225.614	243.514
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	5.476	5.822	6.542	7.300	8.027
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	541.636	595.770	633.807	667.153	707.403
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	13.961.146	15.047.429	16.207.596	17.626.174	19.239.945
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/ Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas	13.740.124	14.761.727	15.943.320	17.336.357	18.932.389

Tabel 3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha, (Persentase)
Table Percentages Distribution of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin, (Percentage)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	44,42	42,25	40,76	38,87	37,22
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	13,62	13,57	12,98	12,08	11,39
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	16,22	15,30	14,71	14,29	13,84
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	2,74	2,49	2,46	2,37	2,23
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	4,38	4,28	4,22	3,92	3,62
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	7,45	6,61	6,38	6,21	6,14
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	3,73	4,14	4,23	5,21	6,26
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	2,04	2,35	1,99	2,05	2,13
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>			0,22	1,26	2,24
2.3. Penggalian/Quarrying	1,69	1,79	2,03	1,90	1,88
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	7,03	7,49	7,85	7,54	6,96
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	2,46	2,37	2,42	2,30	2,18
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	3,98	4,45	4,69	4,52	4,09
3.4. Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper and Printing</i>	0,11	0,11	0,13	0,13	0,13
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	0,05	0,06	0,06	0,06	0,05
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metalic Mineral Products</i>	0,36	0,42	0,46	0,44	0,43
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,02
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,67	0,62	0,66	0,65	0,64
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,59	0,54	0,58	0,56	0,56
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,07	0,08	0,09	0,08	0,08
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,46	6,28	6,53	6,64	7,23

Lanjutan Tabel
Continued Table

3

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	11,67	11,89	11,83	11,89	11,96
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	11,04	11,28	11,22	11,28	11,34
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,19	0,19	0,20	0,20	0,22
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	0,43	0,42	0,41	0,41	0,41
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	6,54	6,92	7,14	7,08	7,10
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	6,12	6,39	6,56	6,49	6,49
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,64	4,86	4,84	4,77	4,77
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,75	0,79	0,90	0,89	0,87
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebr/ <i>River, Lake, and fery Transports</i>	0,02	0,02	0,03	0,03	0,03
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,32	0,34	0,41	0,43	0,44
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	0,39	0,37	0,39	0,38	0,38
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	0,42	0,53	0,58	0,59	0,61
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	4,66	4,56	4,65	4,75	4,84
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	2,33	2,38	2,45	2,64	2,81
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,43	0,41	0,41	0,40	0,38
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	1,33	1,25	1,23	1,17	1,12
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,57	0,52	0,56	0,54	0,52
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	14,84	15,84	16,33	17,37	17,79
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	10,02	10,69	11,03	12,22	12,78
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	4,82	5,15	5,30	5,15	5,01
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	1,27	1,37	1,40	1,38	1,36
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	0,04	0,04	0,05	0,05	0,05
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	3,50	3,74	3,86	3,73	3,60
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100	100,00	100,00	100,00
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/ Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas	97,96	97,65	98,01	97,92	97,92

Tabel 4 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha, (Persentase)
Table Percentages Distribution of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin, (Percentage)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	42,82	41,55	41,05	40,01	39,13
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	13,23	13,30	12,99	12,41	11,96
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	16,62	15,67	15,46	15,28	15,06
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	2,43	2,38	2,38	2,33	2,29
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	3,98	3,96	3,96	3,81	3,70
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,56	6,24	6,25	6,18	6,13
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	3,30	3,65	3,68	4,53	5,71
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	1,58	1,90	1,63	1,64	1,60
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>			0,20	1,15	2,38
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	1,72	1,75	1,85	1,74	1,73
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	6,48	6,40	6,44	6,29	6,03
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	2,18	2,15	2,17	2,12	2,05
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	0,05	0,05	0,05	0,05	0,04
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	3,73	3,70	3,71	3,62	3,44
3.4. Kertas & Brg Cetakn/ <i>Paper and Printing</i>	0,11	0,10	0,11	0,11	0,11
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metalic Mineral Products</i>	0,35	0,33	0,33	0,33	0,32
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	0,02	0,02	0,02	0,02	0,02
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	0,75	0,71	0,74	0,71	0,70
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	0,66	0,62	0,64	0,61	0,60
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	0,09	0,09	0,10	0,10	0,10
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	6,59	6,67	6,71	6,74	7,13

Lanjutan Tabel
Continued Table

4

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	12,95	12,78	12,83	12,97	12,81
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	12,21	12,06	12,10	12,24	12,09
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	0,21	0,21	0,21	0,21	0,21
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	0,52	0,52	0,52	0,52	0,51
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	7,13	7,39	7,56	7,56	7,49
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	6,63	6,84	6,96	6,95	6,86
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	4,93	5,14	5,15	5,14	5,04
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,84	0,82	0,87	0,86	0,86
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebr/ <i>River, Lake, and fery Transports</i>	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,36	0,36	0,40	0,42	0,42
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	0,47	0,49	0,51	0,51	0,51
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	0,50	0,56	0,60	0,61	0,63
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	4,56	4,69	4,73	4,81	4,82
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	1,73	1,88	1,89	2,05	2,12
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	0,46	0,47	0,46	0,45	0,44
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	1,61	1,59	1,58	1,53	1,49
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	0,76	0,75	0,80	0,78	0,77
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	15,42	16,16	16,27	16,37	16,17
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	10,24	10,89	11,03	11,27	11,19
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	5,18	5,27	5,24	5,11	4,98
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	1,26	1,27	1,28	1,28	1,27
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	3,88	3,96	3,91	3,79	3,68
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/ Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas	98,42	98,10	98,37	98,36	99,40

Tabel 5 Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (2000=100)

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	267,80	315,18	343,57	376,70	428,29
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	255,81	315,24	340,84	364,56	408,33
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	285,95	333,69	362,57	404,93	465,50
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	242,86	273,21	305,59	337,96	378,36
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	229,50	277,11	309,03	329,86	361,18
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	292,19	320,92	349,69	391,50	459,50
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	492,11	676,65	781,80	1.106,02	1.578,31
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	-	-	-	-	-
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	-	-	-	-	-
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	223,08	292,68	374,55	403,49	474,78
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	242,50	319,72	378,53	417,97	458,33
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	259,81	309,11	357,62	390,16	438,53
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	235,76	316,35	349,88	390,79	448,82
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	235,27	325,66	387,94	430,05	461,82
3.4. Kertas & Brg Cetak/ <i>Paper and Printing</i>	223,37	292,45	380,88	436,88	533,15
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	240,32	353,29	423,89	470,73	533,97
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metallic Mineral Products</i>	224,30	323,07	398,38	444,01	505,14
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	226,40	321,59	394,45	437,21	484,94
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	248,43	394,46	457,44	505,78	560,55
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	255,86	293,73	353,88	397,21	470,78
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	260,14	294,29	351,60	394,35	470,38
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	225,81	289,81	369,87	417,26	473,61
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	267,07	321,18	377,45	441,12	570,56

Lanjutan Tabel
Continued Table

5

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	241,48	304,59	342,44	395,59	472,61
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	243,61	307,92	346,09	399,71	477,26
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	234,72	292,49	338,97	396,85	508,67
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	199,06	239,03	266,84	308,22	360,94
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	253,74	332,47	387,71	441,86	526,09
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	250,67	323,97	375,80	427,51	507,59
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	264,55	342,89	385,89	436,75	519,52
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	194,52	256,01	326,68	373,12	432,83
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebr/ <i>River, Lake, and fery Transports</i>	250,02	294,42	355,27	421,11	508,46
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	269,52	357,01	479,71	577,36	710,88
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	221,80	262,49	312,73	352,45	413,46
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	309,46	487,00	604,12	702,79	862,29
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	270,67	327,79	378,23	443,97	536,66
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	380,44	480,98	558,34	693,49	877,26
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	224,64	264,57	303,06	333,89	384,19
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	208,58	243,75	271,17	296,80	334,95
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	203,24	227,08	279,08	308,02	354,47
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	249,14	329,14	383,41	468,73	570,09
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	241,99	319,41	372,48	474,09	588,80
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	265,46	351,36	408,37	456,50	527,37
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	275,24	367,37	422,40	479,31	562,86
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	257,07	342,58	420,66	507,70	597,68
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>					
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	263,12	325,54	367,86	422,90	502,23
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/ Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas	257,76	317,90	360,55	414,22	491,51

Tabel 6 **Indeks Perkembangan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha**
Trend Index of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (2000=100)

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / Agriculture	155,22	162,37	172,74	183,10	195,49
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ Farm Food Crops	149,42	161,91	170,31	176,89	186,13
1.2. Tanaman Perkebunan/ Farm Food Crops	176,15	179,03	190,24	204,48	219,90
1.3. Peternakan / Livestock	129,51	136,71	147,37	156,61	168,00
1.4. Kehutanan/ Forestry	125,20	134,32	144,72	151,24	160,55
1.5. Perikanan/ Fishery	154,59	158,62	171,12	184,09	199,06
2. Pertambangan & Penggalian/Mining & Quarrying	262,23	312,21	339,22	454,05	625,09
2.1. Minyak & Gas Bumi/ Oil and Gas Mining	-	-	-	-	-
2.2. Pertambangan bukan Migas/ Non-Oil and Gas Mining	-	-	-	-	-
2.3. Penggalian/Quarrying	136,50	149,68	170,37	174,15	189,29
3. Industri Pengolahan /Manufacturing Industry	134,43	143,01	155,08	164,72	172,51
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/Food, Beverages, & Tobacco	138,42	147,09	160,28	169,71	178,99
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/Textile, Leather Products, & Footwear	133,91	141,73	149,10	161,09	172,08
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/Wood Products & Other Wood Products	132,57	141,90	153,07	162,71	168,91
3.4. Kertas & Brg Cetak/Paper and Printing	137,82	141,48	160,00	174,74	198,26
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products	138,06	144,29	158,57	166,47	174,36
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/Cement and Non Metalic Mineral Products	129,54	131,83	144,91	154,14	164,89
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/Transport Equipment, Machinery, & Apparatus	131,62	136,81	154,98	164,17	172,20
3.8. Barang lainnya/Other Manufacturing Products	107,17	115,93	128,71	135,54	143,83
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ Electricity, Gas and Water Supply	173,74	177,07	196,72	206,91	222,53
4.1. Listrik/Electricity	173,54	175,44	193,88	203,76	218,99
4.2. Air Bersih/Water Supply	175,08	188,54	216,65	229,05	247,40
5. Konstruksi/Construction	163,87	178,57	193,61	211,60	244,33

Lanjutan Tabel**6***Continued Table*

Lapangan Usaha/Industrial Origin	2007	2008	2009	2010^{*)}	2011^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	161,13	171,46	185,39	203,84	219,74
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	161,91	172,32	186,29	204,94	220,89
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	156,11	161,87	176,57	193,32	215,13
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	146,58	157,10	169,89	184,76	197,17
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	166,40	186,00	204,82	222,86	240,82
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	163,18	181,44	199,01	216,19	232,66
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	169,15	189,91	204,89	222,28	238,27
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	131,50	139,39	159,02	170,82	184,99
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebr/River, Lake, and fery Transports	153,53	166,04	186,44	208,48	228,71
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	181,25	196,47	234,76	266,57	292,98
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	160,95	179,29	204,03	220,71	239,91
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	225,01	269,01	310,37	344,06	389,11
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	159,43	176,55	191,89	212,32	232,07
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	169,62	199,13	214,96	254,56	286,43
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	145,90	158,70	169,16	178,65	190,96
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	152,60	162,10	173,13	182,93	194,65
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	161,89	172,22	199,55	209,69	226,25
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	155,65	175,83	190,68	208,71	225,02
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	148,61	170,41	185,97	206,54	223,87
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	171,70	188,21	201,44	213,66	227,64
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	164,07	178,09	193,90	210,08	226,75
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	156,43	166,34	186,89	208,55	229,32
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	174,52	191,96	204,21	214,96	227,93
Produk Domestik Regional Bruto/ Gross Regional Domestic Product	158,21	170,52	183,67	199,74	218,03
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/ Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas	155,71	167,28	180,67	196,46	214,54

Tabel 7 Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya = 100)
Link Index of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Previous Year = 100)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	117,25	117,69	109,01	109,64	113,69
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	117,09	123,23	108,12	106,96	112,01
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	118,61	116,70	108,65	111,68	114,96
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	115,05	112,50	111,85	110,59	111,95
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	114,05	120,74	111,52	106,74	109,50
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	117,37	109,83	108,97	111,96	117,37
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	146,35	137,50	115,54	141,47	142,70
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	191,56	142,72	95,47	118,90	123,49
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	-	-	-	-	-
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	113,92	131,20	127,97	107,73	117,67
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	114,10	131,84	118,40	110,42	109,66
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	116,04	118,98	115,69	109,10	112,40
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	110,25	134,19	110,60	111,69	114,85
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	113,92	138,42	119,13	110,86	107,39
3.4. Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper and Printing</i>	108,36	130,92	130,24	114,70	122,04
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	110,77	147,01	119,98	111,05	113,43
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metalic Mineral Products</i>	107,02	144,03	123,31	111,45	113,77
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	106,26	142,05	122,65	110,84	110,92
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	108,46	158,78	115,97	110,57	110,83
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	107,65	114,80	120,48	112,25	118,52
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	107,44	113,13	119,47	112,16	119,28
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	109,40	128,34	127,62	112,81	113,50
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	117,72	120,26	117,52	116,87	129,34

Lanjutan Tabel
Continued Table

7

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^(*)	2011 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	113,83	126,14	112,43	115,52	119,47
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	113,97	126,40	112,40	115,49	119,40
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	112,22	124,61	115,89	117,07	128,18
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	111,02	120,08	111,64	115,51	117,10
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	120,57	131,03	116,61	113,97	119,06
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	119,96	129,24	116,00	113,76	118,73
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	122,05	129,61	112,54	113,18	118,95
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	109,30	131,62	127,60	114,22	116,00
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebr/ <i>River, Lake, and fery Transports</i>	111,80	117,76	120,67	118,53	120,74
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	116,90	132,46	134,37	120,36	123,13
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	121,10	118,35	119,14	112,70	117,31
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	130,22	157,37	124,05	116,33	122,70
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	117,46	121,10	115,39	117,38	120,88
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	118,70	126,43	116,08	124,21	126,50
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	123,22	117,78	114,55	110,17	115,06
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	115,23	116,86	111,25	109,45	112,85
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	113,76	111,73	122,90	110,37	115,08
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	118,54	132,11	116,49	122,25	121,62
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	119,84	131,99	116,61	127,28	124,20
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	115,92	132,36	116,23	111,79	115,52
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	115,31	133,47	114,98	113,47	117,43
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	109,91	133,26	122,79	120,69	117,72
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	116,21	131,94	116,61	111,07	114,79
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	117,85	123,73	113,00	114,96	118,76
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/<i>Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas</i>	116,92	123,33	113,42	114,88	118,66

Tabel 8 **Indeks Berantai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Tahun Sebelumnya=100)**
Link Index of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Previous Year = 100)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	105,00	104,61	106,39	106,00	106,77
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	104,33	108,35	105,19	103,86	105,22
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	105,37	101,63	106,26	107,49	107,54
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	104,04	105,55	107,80	106,27	107,27
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	103,56	107,28	107,74	104,51	106,16
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	106,70	102,61	107,88	107,58	108,13
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	137,63	119,06	108,65	133,85	137,67
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	188,22	129,26	92,50	109,66	106,12
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	-	-	-	-	-
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	110,32	109,66	113,82	102,22	108,70
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	108,22	106,39	108,44	106,21	104,73
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	108,46	106,26	108,96	105,88	105,47
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	106,42	105,84	105,20	108,04	106,82
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	108,77	107,04	107,87	106,30	103,81
3.4. Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper and Printing</i>	105,16	102,66	113,09	109,21	113,46
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	107,26	104,51	109,90	104,98	104,74
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metalic Mineral Products</i>	102,98	101,77	109,92	106,37	106,97
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	104,17	103,94	113,29	105,93	104,89
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	92,53	108,18	111,03	105,31	106,11
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	105,69	101,92	111,10	105,18	107,55
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	105,43	101,09	110,52	105,09	107,47
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	107,55	107,69	114,91	105,72	108,01
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	110,10	108,97	108,42	109,29	115,47

Lanjutan Tabel
Continued Table

8

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^(*)	2011 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	107,98	106,41	108,12	109,95	107,80
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	108,03	106,43	108,11	110,01	107,78
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	109,81	103,69	109,08	109,49	111,28
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	106,04	107,18	108,14	108,76	106,71
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	109,67	111,78	110,12	108,81	108,06
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	108,61	111,19	109,69	108,63	107,62
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	108,13	112,27	107,89	108,49	107,20
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	107,84	106,00	114,09	107,42	108,30
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebr/River, Lake, and fery <i>Transports</i>	111,35	108,15	112,29	111,82	109,70
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	112,27	108,39	119,49	113,55	109,91
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	112,25	111,39	113,80	108,18	108,70
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	126,00	119,55	115,38	110,85	113,09
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	109,34	110,74	108,69	110,65	109,30
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	109,84	117,40	107,95	118,42	112,52
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	107,02	108,77	106,59	105,61	106,89
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	109,30	106,22	106,80	105,66	106,41
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	109,74	106,38	115,86	105,08	107,90
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	109,54	112,97	108,44	109,46	107,81
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	109,53	114,67	109,13	111,06	108,39
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	109,57	109,61	107,03	106,07	106,54
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	107,56	108,54	108,88	108,35	107,93
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	106,44	106,33	112,35	111,59	109,96
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	110,27	109,99	106,38	105,26	106,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	107,99	107,78	107,71	108,75	109,16
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/<i>Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas</i>	107,25	107,44	108,00	108,74	109,21

Tabel 9 Laju Petumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices by Industrial Origin (Percentage)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	17,25	17,69	9,01	9,64	13,69
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	17,09	23,23	8,12	6,96	12,01
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	18,61	16,70	8,65	11,68	14,96
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	15,05	12,50	11,85	10,59	11,95
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	14,05	20,74	11,52	6,74	9,50
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	17,37	9,83	8,97	11,96	17,37
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	46,35	37,50	15,54	41,47	42,70
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	91,56	42,72	-4,53	18,90	23,49
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	-	-	-	-	-
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	13,92	31,20	27,97	7,73	17,67
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	14,10	31,84	18,40	10,42	9,66
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	16,04	18,98	15,69	9,10	12,40
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	10,25	34,19	10,60	11,69	14,85
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	13,92	38,42	19,13	10,86	7,39
3.4. Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper and Printing</i>	8,36	30,92	30,24	14,70	22,04
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	10,77	47,01	19,98	11,05	13,43
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metalic Mineral Products</i>	7,02	44,03	23,31	11,45	13,77
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	6,26	42,05	22,65	10,84	10,92
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	8,46	58,78	15,97	10,57	10,83
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	7,65	14,80	20,48	12,25	18,52
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	7,44	13,13	19,47	12,16	19,28
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	9,40	28,34	27,62	12,81	13,50
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	17,72	20,26	17,52	16,87	29,34

Lanjutan Tabel
Continued Table

9

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^(*)	2011 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	13,83	26,14	12,43	15,52	19,47
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	13,97	26,40	12,40	15,49	19,40
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	12,22	24,61	15,89	17,07	28,18
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	11,02	20,08	11,64	15,51	17,10
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	20,57	31,03	16,61	13,97	19,06
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	19,96	29,24	16,00	13,76	18,73
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	22,05	29,61	12,54	13,18	18,95
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	9,30	31,62	27,60	14,22	16,00
7.1.3. Angk. Sungai, Laut & Penyebr./ <i>River, Lake, and fery Transports</i>	11,80	17,76	20,67	18,53	20,74
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	16,90	32,46	34,37	20,36	23,13
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	21,10	18,35	19,14	12,70	17,31
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	30,22	57,37	24,05	16,33	22,70
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	17,46	21,10	15,39	17,38	20,88
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	18,70	26,43	16,08	24,21	26,50
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	23,22	17,78	14,55	10,17	15,06
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	15,23	16,86	11,25	9,45	12,85
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	13,76	11,73	22,90	10,37	15,08
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	18,54	32,11	16,49	22,25	21,62
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	19,84	31,99	16,61	27,28	24,20
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	15,92	32,36	16,23	11,79	15,52
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	15,31	33,47	14,98	13,47	17,43
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	9,91	33,26	22,79	20,69	17,72
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	16,21	31,94	16,61	11,07	14,79
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	17,85	23,73	13,00	14,96	18,76
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/<i>Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas</i>	16,92	23,33	13,42	14,88	18,66

Tabel 10 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha (Persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2000 Constant Market Prices by Industrial Origin (Percentage)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	5,00	4,61	6,39	6,00	6,77
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	4,33	8,35	5,19	3,86	5,22
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	5,37	1,63	6,26	7,49	7,54
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	4,04	5,55	7,80	6,27	7,27
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	3,56	7,28	7,74	4,51	6,16
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	6,70	2,61	7,88	7,58	8,13
2. Pertambangan & Penggalan/ <i>Mining & Quarrying</i>	37,63	19,06	8,65	33,85	37,67
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	88,22	29,26	-7,50	9,66	6,12
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	-	-	-	521,32	126,75
2.3. Penggalan/ <i>Quarrying</i>	10,32	9,66	13,82	2,22	8,70
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	8,22	6,39	8,44	6,21	4,73
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	8,46	6,26	8,96	5,88	5,47
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	6,42	5,84	5,20	8,04	6,82
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	8,77	7,04	7,87	6,30	3,81
3.4. Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper and Printing</i>	5,16	2,66	13,09	9,21	13,46
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	7,26	4,51	9,90	4,98	4,74
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metalic Mineral Products</i>	2,98	1,77	9,92	6,37	6,97
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	4,17	3,94	13,29	5,93	4,89
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	-7,47	8,18	11,03	5,31	6,11
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	5,69	1,92	11,10	5,18	7,55
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	5,43	1,09	10,52	5,09	7,47
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	7,55	7,69	14,91	5,72	8,01
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	10,10	8,97	8,42	9,29	15,47

Lanjutan Tabel
Continued Table

10

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	7,98	6,41	8,12	9,95	7,80
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	8,03	6,43	8,11	10,01	7,78
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	9,81	3,69	9,08	9,49	11,28
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	6,04	7,18	8,14	8,76	6,71
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	9,67	11,78	10,12	8,81	8,06
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	8,61	11,19	9,69	8,63	7,62
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	8,13	12,27	7,89	8,49	7,20
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	7,84	6,00	14,09	7,42	8,30
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebrat/ <i>River, Lake, and ferry Transports</i>	11,35	8,15	12,29	11,82	9,70
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	12,27	8,39	19,49	13,55	9,91
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	12,25	11,39	13,80	8,18	8,70
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	26,00	19,55	15,38	10,85	13,09
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	9,34	10,74	8,69	10,65	9,30
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	9,84	17,40	7,95	18,42	12,52
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	7,02	8,77	6,59	5,61	6,89
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	9,30	6,22	6,80	5,66	6,41
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	9,74	6,38	15,86	5,08	7,90
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	9,54	12,97	8,44	9,46	7,81
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	9,53	14,67	9,13	11,06	8,39
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	9,57	9,61	7,03	6,07	6,54
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	7,56	8,54	8,88	8,35	7,93
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	6,44	6,33	12,35	11,59	9,96
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	10,27	9,99	6,38	5,26	6,03
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	7,99	7,78	7,71	8,75	9,16
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/<i>Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas</i>	7,25	7,44	8,00	8,74	9,21

Tabel 11 Indeks Implisit Produk Domestik Regional Bruto Menurut Lapangan Usaha (Persen)
Growth Rate of Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin (Percentage)

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pertanian / <i>Agriculture</i>	172,53	194,11	198,89	205,74	219,08
1.1. Tanaman Bahan Makanan/ <i>Farm Food Crops</i>	171,20	194,71	200,13	206,09	219,39
1.2. Tanaman Perkebunan/ <i>Farm Food Crops</i>	162,33	186,39	190,59	198,03	211,68
1.3. Peternakan / <i>Livestock</i>	187,52	199,85	207,36	215,79	225,21
1.4. Kehutanan/ <i>Forestry</i>	183,30	206,30	213,53	218,10	224,96
1.5. Perikanan/ <i>Fishery</i>	189,01	202,32	204,35	212,66	230,83
2. Pertambangan & Penggalian/ <i>Mining & Quarrying</i>	187,66	216,73	230,47	243,59	252,49
2.1. Minyak & Gas Bumi/ <i>Oil and Gas Mining</i>	213,97	236,25	243,82	264,36	307,64
2.2. Pertambangan bukan Migas/ <i>Non-Oil and Gas Mining</i>	-	-	219,82	231,83	216,72
2.3. Penggalian/ <i>Quarrying</i>	163,43	195,54	219,84	231,69	250,82
3. Industri Pengolahan / <i>Manufacturing Industry</i>	180,40	223,57	244,09	253,75	265,68
3.1. Makanan, Minuman, Tembakau/ <i>Food, Beverages, & Tobacco</i>	187,69	210,15	223,13	229,90	245,00
3.2. Tekstil, Brg dari Kulit & Alas Kaki/ <i>Textile, Leather Products, & Footwear</i>	176,06	223,21	234,66	242,59	260,83
3.3. Barang Kayu & Hasil hutan lainnya/ <i>Wood Products & Other Wood Products</i>	177,46	229,49	253,43	264,30	273,42
3.4. Kertas & Brg Cetakan/ <i>Paper and Printing</i>	162,08	206,71	238,05	250,02	268,92
3.5. Pupuk, Kimia & Brg dari Karet/ <i>Fertilizers, Chemicals, and Rubber Products</i>	174,07	244,85	267,31	282,77	306,25
3.6. Semen & Brg Galian bukan Logam/ <i>Cement and Non Metalic Mineral Products</i>	173,16	245,08	274,92	288,06	306,36
3.7. Alat Angkutan Mesin & Peralatannya/ <i>Transport Equipment, Machinery, & Apparatus</i>	172,01	235,07	254,51	266,32	281,61
3.8. Barang lainnya/ <i>Other Manufacturing Products</i>	231,82	340,27	355,40	373,16	389,74
4. Listrik, Gas dan Air Bersih/ <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	147,27	165,88	179,88	191,97	211,56
4.1. Listrik/ <i>Electricity</i>	149,90	167,75	181,34	193,54	214,79
4.2. Air Bersih/ <i>Water Supply</i>	128,98	153,71	170,72	182,17	191,43
5. Konstruksi/ <i>Construction</i>	162,97	179,86	194,95	208,47	233,52

Lanjutan Tabel
Continued Table

11

Lapangan Usaha/ <i>Industrial Origin</i>	2007	2008	2009	2010 ^(*)	2011 ^(**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
6. Perdagangan, Hotel, dan Restoran/ <i>Trade, Hotel, and Restaurant</i>	149,86	177,64	184,71	194,06	215,08
6.1. Perdagangan Besar & Eceran/ <i>Wholesale and Retail Trade</i>	150,46	178,69	185,73	195,04	216,06
6.2. Hotel/ <i>Hotel</i>	150,36	180,70	191,98	205,28	236,44
6.3. Restoran/ <i>Restaurant</i>	135,80	152,15	157,07	166,82	183,06
7. Pengangkutan dan Komunikasi/ <i>Transport and Communication</i>	152,48	178,74	189,29	198,27	218,46
7.1 Angkutan/ <i>Transport</i>	153,62	178,56	188,83	197,74	218,17
7.1.1. Angkutan Jalan Raya/ <i>Road Transport</i>	156,40	180,56	188,34	196,49	218,03
7.1.2. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	147,92	183,67	205,43	218,43	233,97
7.1.3. Angk Sungai, Laut & Penyebr/ <i>River, Lake, and fery Transports</i>	162,85	177,32	190,56	201,99	222,32
7.1.4. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	148,70	181,71	204,34	216,59	242,64
7.1.5. Jasa Penunjang Angkutan/ <i>Road Transport</i>	137,80	146,40	153,28	159,69	172,34
7.2 Komunikasi/ <i>Communication</i>	137,53	181,04	194,64	204,26	221,61
8. Keuangan, Persewaan, & Js Perusahaan/ <i>Financial, Ownership, & Bussiness</i>	169,77	185,66	197,11	209,10	231,25
8.1. Bank/ <i>Bank</i>	224,29	241,54	259,74	272,43	306,27
8.2. Lembaga Keuangan Tanpa Bank/ <i>Non Bank Financial Institutions</i>	153,96	166,71	179,15	186,90	201,19
8.3. Sewa Bangunan/ <i>Building Rental</i>	136,68	150,37	156,63	162,25	172,08
8.4. Jasa Perusahaan/ <i>Business Services</i>	125,54	131,85	139,86	146,89	156,67
9. Jasa-Jasa/ <i>Services</i>	160,07	187,19	201,07	224,58	253,35
9.1. Pemerintahan Umum / <i>General Government</i>	162,84	187,43	200,29	229,54	263,01
9.2. S w a s t a / <i>Private</i>	154,60	186,69	202,73	213,66	231,67
9.2.1. Sosial Kemasyarakatan / <i>Social & Community Services</i>	167,76	206,29	217,85	228,16	248,23
9.2.2. Hiburan dan Rekreasi/ <i>Amusement & Recreational Services</i>	164,34	205,95	225,09	243,45	260,64
9.2.3. Perorangan dan Rumah tangga/ <i>Personal & Household Services</i>	150,23	180,21	197,53	208,43	225,64
Produk Domestik Regional Bruto/<i>Gross Regional Domestic Product</i>	166,31	190,91	200,28	211,73	230,35
Produk Domestik Regional Bruto Tanpa Minyak/<i>Gross Regional Domestic Product Without Oil-Gas</i>	165,54	190,04	199,56	210,85	229,09

Lanjutan Tabel
Continued Table

12

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Konstan 2000 <i>At 2000 Constant Market Prices</i>					
1. Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rp)/Gross Regional Domestic Product (Million Rp)	13.961.146	15.047.429	16.207.596	17.626.174	19.239.945
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)/Depreciation (Million Rp)	662.369	713.906	768.949	836.251	912.814
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)/Nett Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Million Rp)	13.298.777	14.333.523	15.438.647	16.789.923	18.327.131
4. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp)/Net Indirect Taxes (Million Rp)	187.333	201.909	217.476	236.511	258.165
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)/Nett Regional Domestic at Factor Cost Prices (Million Rp)	13.111.444	14.131.614	15.221.171	16.553.411	18.068.966
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid Year Population	2.494.088	2.541.748	2.590.092	2.635.009	2.683.722
7. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rp)/Per Capita Gross Domestic Regional Product (Rp)	5.597.696	5.920.110	6.257.537	6.689.227	7.169.127

Tabel 13 Indeks Perkembangan Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000
Trend Indeks Income Agregat and Per Capita Income at Current Market Prices and at 2000 Constant Market Prices (2000=100)

	Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Berlaku/ At Current Market Prices						
1.	Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rp)/Gross Regional Domestic Product (Million Rp)	263,12	325,54	367,86	422,90	502,23
2.	Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)/Depreciation (Million Rp)	263,12	325,54	367,86	422,90	502,23
3.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)/Nett Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Million Rp)	263,12	325,54	367,86	422,90	502,23
4.	Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp)/Net Indirect Taxes (Million Rp)	263,12	325,54	367,86	422,90	502,23
5.	Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)/Nett Regional Domestic at Factor Cost Prices (Million Rp)	263,12	325,54	367,86	422,90	502,23
6.	Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid Year Population	118,37	120,63	122,93	125,06	127,37
7.	Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rp)/Per Capita Gross Domestic Regional Product (Rp)	222,29	269,87	299,25	338,17	394,31

Lanjutan Tabel
Continued Table

13

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Konstan 2000/ <i>At 2000 Constant Market Prices</i>					
1. Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rp)/Gross Regional Domestic Product (Million Rp)	158,21	170,52	183,67	199,74	218,03
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)/Depreciation (Million Rp)	158,21	170,52	183,67	199,74	218,03
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)/Nett Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Million Rp)	158,21	170,52	183,67	199,74	218,03
4. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp)/Net Indirect Taxes (Million Rp)	158,21	170,52	183,67	199,74	218,03
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)/Nett Regional Domestic at Factor Cost Prices (Million Rp)	158,21	170,52	183,67	199,74	218,03
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid Year Population	118,37	120,63	122,93	125,06	127,37
7. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rp)/Per Capita Gross Domestic Regional Product (Rp)	133,66	141,36	149,41	159,72	171,18

Tabel 14 Indeks Berantai Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000 (Tahun Sebelumnya)
Link Index Income Agregat and Per Capita Income at Current Market Prices and at 2000 Constant Market Prices (Previous Year = 100)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Berlaku/ At Current Market Prices					
1. Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rp)/Gross Regional Domestic Product (Million Rp)	117,85	123,73	113,00	114,96	118,76
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)/Depreciation (Million Rp)	117,85	123,73	113,00	114,96	118,76
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)/Nett Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Million Rp)	117,85	123,73	113,00	114,96	118,76
4. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp)/Net Indirect Taxes (Million Rp)	117,85	123,73	113,00	114,96	118,76
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)/Nett Regional Domestic at Factor Cost Prices (Million Rp)	117,85	123,73	113,00	114,96	118,76
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid Year Population	101,92	101,91	101,90	101,73	101,85
7. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rp)/Per Capita Gross Domestic Regional Product (Rp)	115,63	121,41	110,89	113,00	116,60

Lanjutan Tabel
Continued Table

14

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Konstan 2000/ At 2000 Constant Market Prices					
1. Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rp)/Gross Regional Domestic Product (Million Rp)	107,99	107,78	107,71	108,75	109,16
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)/Depreciation (Million Rp)	107,99	107,78	107,71	108,75	109,16
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)/Nett Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Million Rp)	107,99	107,78	107,71	108,75	109,16
4. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp)/Net Indirect Taxes (Million Rp)	107,99	107,78	107,71	108,75	109,16
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)/Nett Regional Domestic at Factor Cost Prices (Million Rp)	107,99	107,78	107,71	108,75	109,16
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid Year Population	101,92	101,91	101,90	101,73	101,85
7. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rp)/Per Capita Gross Domestic Regional Product (Rp)	105,95	105,76	105,70	106,90	107,17

Tabel 15 Indeks Implisit Agregat Pendapatan dan Pendapatan Per Kapita
Table 15 Implicit Index Income Agregat and Per Capita Income

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>					
1. Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rp)/Gross Regional Domestic Product (Million Rp)	166,31	190,91	200,28	211,73	230,35
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)/Depreciation (Million Rp)	166,31	190,91	200,28	211,73	230,35
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)/Nett Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Million Rp)	166,31	190,91	200,28	211,73	230,35
4. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp)/Net Indirect Taxes (Million Rp)	166,31	190,91	200,28	211,73	230,35
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)/Nett Regional Domestic at Factor Cost Prices (Million Rp)	166,31	190,91	200,28	211,73	230,35
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid Year Population	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
7. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rp)/Per Capita Gross Domestic Regional Product (Rp)	166,31	190,91	200,28	211,73	230,35

Tabel 12 **Perkembangan Beberapa Agregat Pendapatan dan Pendapatan Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku dan Konstan 2000/**
Trend Indeks Income Agregat and Per Capita Income at Current Market Prices and at 2000 Constant Market Prices (2000=100)

Lapangan Usaha/ Industrial Origin	2007	2008	2009	2010 ^{*)}	2011 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Atas Dasar Harga Berlaku <i>At Current Market Prices</i>					
1. Produk Domestik Regional Bruto (Juta Rp)/Gross Regional Domestic Product (Million Rp)	23.218.709	28.727.505	32.461.332	37.319.063	44.318.855
2. Penyusutan Barang-barang Modal (Juta Rp)/Depreciation (Million Rp)	1.101.582	1.362.940	1.540.086	1.770.555	2.102.651
3. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Harga Pasar (Juta Rp)/Nett Gross Regional Domestic Product at Current Market Prices (Million Rp)	22.117.127	27.364.566	30.921.245	35.548.508	42.216.203
4. Pajak Tak Langsung Netto (Juta Rp)/Net Indirect Taxes (Million Rp)	311.553	385.471	435.572	500.754	594.678
5. Produk Domestik Regional Netto Atas Dasar Biaya Faktor (Juta Rp)/Nett Regional Domestic at Factor Cost Prices (Million Rp)	21.805.575	26.979.095	30.485.674	35.047.754	41.621.525
6. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun/Mid Year Population	2.494.088	2.541.748	2.590.092	2.635.009	2.683.722
7. Produk Domestik Regional Bruto Per kapita (Rp)/Per Capita Gross Domestic Regional Product (Rp)	9.309.499	11.302.263	12.532.887	14.162.784	16.513.951

DATA

Mencerdaskan Bangsa



Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Tengah

Jl. Prof. Moh Yamin No 48 Palu Tlp. (0451) 483610, 483611 Fax 483612

Email : bps7200@mailhost.bps.go.id Homepage <http://sulteng.bps.go.id>